

**PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Mona Solina

NIM 10201241001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 8 Januari 2015
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Maman Suryaman".

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002

PENGESAHAN

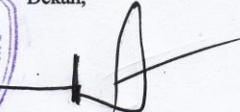
Skripsi yang berjudul “Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|--|-----------------|
| Dr. Kastam Syarnsi, M.Ed. | Ketua Penguji |  | 28 Januari 2015 |
| Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 2 Februari 2015 |
| Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro | Penguji 1 |  | 28 Januari 2015 |
| Dr. Maman Suryaman, M.Pd. | Penguji 2 |  | 28 Januari 2015 |

Yogyakarta, 30 Januari 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Mona Solina**

NIM : 10201241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Penulis,



Mona Solina

MOTTO

“Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik kepada diri sendiri”

(Benyamin Franklin)

“Kebahagiaan sejati adalah ketika melihat senyum bahagia dari orang-orang terkasih”

(Mona Solina)

“Bersamamu saya tak pernah ragu untuk meraih apapun, tak ragu untuk memperjuangkan apapun”

(Mona Solina)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku,
Ibu Kaminem dan Babe Muryanto

untuk adik perempuanku yang paling manis,
Ledy Yustitia

dan

untuk seseorang,
yang selalu mengisi hati dan pikiranku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas kasih dan Rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “*Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi*” dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti-hentinya di sela-sela kesibukan beliau. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd., Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd., Ibu Dra. Sumiyati, dan Ibu Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang begitu mendalam saya haturkan kepada kedua orangtua saya, Ibu Kaminem dan Babe Muryanto serta adikku Ledy Yustitia atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan motivasi yang tiada henti-hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Ungkapan terima kasih paling spesial saya ucapkan juga kepada Mas Ahmad Hanafi yang telah dengan sabar, kasih sayang, dan semangat luar biasa yang diberikan sehingga saya tidak pernah putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melindungimu dalam setiap langkah.

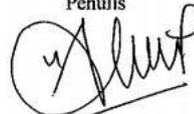
Terima kasih kepada sahabat-sahabat Sandya Dwi Fajri, Nita Irawati, Bela Yusti Suryani, Hanifah Sawitri, Arif Rahman Deny Wibawono, dan Dyah Ayu Widowati atas kebersamaan selama ini, suatu saat kita akan berjumpa kembali pada saat *moment* bahagia. Kepada teman-teman Pogung Celebes (Kak Maul, Kak Gafar, Kak Dedi, Kak Afil, Kak Jecky, Kak Patman, Kak Odhat, Kak Rimba)

Gafar, Kak Dedi, Kak Afil, Kak Jecky, Kak Patman, Kak Odhat, Kak Rimba) sungguh saya begitu mengagumi semangat belajar kalian. Terima kasih kepada teman-teman Fika Ariniyasari, Maulita Fidayani, Mas Syukron Arief Muttaqien, Mas Slamet Suhartono, Biky Uthbeck Mubarrok, Simbah Gun atas doa tulus yang diberikan. Terima kasih kepada seluruh teman-teman PBSI angkatan 2010, kelas K 2010, rekan-rekan HIMA PBSI, Teater Mishbah, DPD KNPI Kabupaten Sleman, Karang Taruna Sinduadi, Karang Taruna Kabupaten Sleman, PIK-R Kecamatan Mlati, Forum Komunikasi Omah Djawi V, terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk dapat mengenal kalian semua.

Saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Penulis



Mona Solina
NIM 10201241001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not de |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan | 10 |
| I. Definisi Istilah | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Penilaian dalam Proses Pembelajaran | 12 |
| B. Penilaian dalam Pembelajaran Menulis Puisi | 14 |
| C. Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Landasan Penilaian | 21 |
| 2. Fakta-fakta yang Mendasari Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 22 |
| D. Rubrik Penilaian dalam Menulis Puisi..... | 23 |
| E. Manfaat Rubrik Penilaian Menulis Puisi | 24 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 25 |
| G. Kerangka Pikir | 26 |
| H. Pertanyaan Penelitian..... | 27 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 29 |
| 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi | 29 |
| 2. Perencanaan dan Pembuatan Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 31 |
| 3. Uji Validasi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi | 31 |
| 4. Revisi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 32 |
| 5. Uji Coba Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 32 |
| C. Subjek Penelitian..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| 1. Observasi..... | 33 |
| 2. Wawancara..... | 34 |
| 3. Angket..... | 34 |
| 4. Lembar Validasi..... | 35 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 1. Lembar Observasi | 35 |
| 2. Pedoman Wawancara..... | 36 |
| 3. Angket..... | 36 |
| 4. Pedoman Lembar Validasi..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| 1. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara | 37 |
| 2. Analisis Lembar Angket Guru dan Siswa..... | 38 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Analisis Lembar Validasi Produk oleh Ahli Materi dan Guru Bahasa Indonesia | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi | 41 |
| 2. Perencanaan dan Pembuatan Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 46 |
| 3. Uji Validasi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi | 49 |
| 4. Revisi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi dari Ahli Materi.. | 54 |
| 5. Uji Coba Rubrik Penilaian | 56 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| 1. Analisis Data Validasi..... | 64 |
| 2. Analisis Kelayakan Rubrik Penilaian Menulis Puisi | 77 |
| 3. Perbandingan Rubrik Penilaian Guru dengan Rubrik Penilaian Menulis Puisi yang Telah Dikembangkan | 81 |
| 4. Analisis Hasil Reliabilitas | 82 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 87 |
| C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN..... | 90 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi..... | 37 |
| Tabel 2: Konversi Nilai Skala Sikap..... | 38 |
| Tabel 3: Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif..... | 40 |
| Tabel 4: Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Mengenai Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 42 |
| Tabel 5: Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Mengenai Kegiatan Menulis Puisi..... | 42 |
| Tabel 6: Contoh Aspek Diksi dalam Rubrik Penilaian Menulis Puisi Milik Guru..... | 43 |
| Tabel 7: Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap ke-1..... | 50 |
| Tabel 8: Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap ke-2..... | 51 |
| Tabel 9: Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 1..... | 52 |
| Tabel 10: Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 2..... | 52 |
| Tabel 11: Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 3..... | 53 |
| Tabel 12: Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 4..... | 53 |
| Tabel 13: Rata-rata Skor Validasi Berdasarkan Ahli Materi Tahap ke-1 dan Tahap ke-2..... | 64 |
| Tabel 14: Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia I..... | 69 |
| Tabel 15: Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia II..... | 71 |
| Tabel 16: Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia III..... | 73 |
| Tabel 17: Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia IV..... | 75 |
| Tabel 18: Kelayakan Seluruh Aspek Berdasarkan Validasi Ahli Materi Dan Guru Bahasa Indonesia I, II, III, dan IV..... | 78 |
| Tabel 19: Perbandingan Rubrik Penilaian Milik Guru dengan | |

| | | |
|-----------|---|----|
| | Rubrik Penilaian Menulis Puisi yang Dikembangkan..... | 81 |
| Tabel 20: | Hasil Uji Reliabilitas Nilai Menulis Puisi..... | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1: Langkah-langkah Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 27 |
| Gambar 2: Penilaian Guru I dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan Peneliti..... | 57 |
| Gambar 3: Penilaian Guru II dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan Peneliti..... | 58 |
| Gambar 4: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi..... | 65 |
| Gambar 5: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Kebahasaan..... | 66 |
| Gambar 6: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Penulisan..... | 67 |
| Gambar 7: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Penampilan..... | 68 |
| Gambar 8: Diagram Hasil Rerata Aspek Manfaat..... | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1: Tabel Hasil Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 2: Hasil Observasi dan Wawancara | 92 |
| Lampiran 3: Hasil Wawancara Siswa Kelas VII A..... | 96 |
| Lampiran 4: Hasil Wawancara Guru..... | 100 |
| Lampiran 5: Deskripsi Guru dan Siswa..... | 116 |
| Lampiran 6: Hasil Validasi Dosen dan Guru..... | 121 |
| Lampiran 7: Dokumen Penilaian Guru..... | 132 |
| Lampiran 8: Kisi-kisi Angket..... | 135 |
| Lampiran 9: Hasil Telaah Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 140 |
| Lampiran 10: Rubrik Penilaian Milik Guru SMP N 6 Yk..... | 146 |
| Lampiran 11: Angket Penelitian..... | 150 |
| Lampiran 12: Lembar Validasi Dosen dan Guru..... | 163 |
| Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan..... | 193 |
| Lampiran 14: Surat Izin Penelitian..... | 197 |
| Lampiran 15: Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi..... | 202 |

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI

**oleh Mona Solina
NIM 10201241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal guru tentang sikap awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi, mengetahui gambaran awal guru mengenai manfaat rubrik penilaian menulis puisi, mengetahui gambaran awal siswa mengenai pengalaman awal menulis puisi, mengetahui gambaran awal siswa mengenai pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi, menghasilkan rubrik penilaian yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi bagi siswa, dan mengetahui kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development (R&D)*, pengembangan dilakukan dengan mengacu pada 10 tahapan dari Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan rubrik penilaian menulis puisi, (3) validasi produk rubrik penilaian menulis puisi, (4) revisi produk rubrik penilaian menulis puisi, (5) uji coba rubrik penilaian menulis puisi. Penelitian berjenis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan lembar validasi. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif sedangkan analisis data pada angket maupun lembar validasi langkah-langkahnya meliputi: mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, tabulasi semua data yang diperoleh pada sub komponen, menghitung skor rata-rata, dan mengubah skor rata-rata menjadi kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) belum semua guru menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, (2) rubrik penilaian menulis puisi membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif, (3) siswa menyukai kegiatan menulis puisi, (4) guru tidak menyampaikan hasil penelitian kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengevaluasi karyanya, (5) telah dihasilkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi, (6) rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan, (7) validasi rubrik mengenai kelayakan aspek isi berkategori "sangat baik", validasi rubrik mengenai kelayakan aspek kebahasaan berkategori "sangat baik", validasi rubrik mengenai kelayakan aspek penulisan berkategori "sangat baik", validasi rubrik mengenai kelayakan aspek penampilan berkategori "sangat baik", validasi rubrik mengenai kelayakan aspek manfaat berkategori "sangat baik", (8) berdasarkan uji reliabilitas rubrik diketahui bahwa nilai Alpha sebesar $0,875 >$ rtabel sebesar $0,355$ berarti rubrik penilaian menulis puisi bersifat reliabel.

Kata kunci: pengembangan, rubrik penilaian, menulis puisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan suatu kegiatan yang memiliki peranan penting serta memberikan manfaat terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu manfaat dari penilaian yaitu digunakan sebagai umpan balik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa, sedangkan bagi guru penilaian berfungsi untuk memperbaiki kegiatan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat Djiwandono (2011:2) yang mengungkapkan bahwa penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Kedudukan penilaian dalam desain penyelenggaraan pembelajaran adalah sebagai bagian dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Sudjana (2011:2) menyatakan dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan instruksional. Dengan perkataan lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar-mengajar.

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan secara benar sesuai dengan rambu-rambu dalam banyak hal juga akan menjamin peningkatan kualitas pembelajaran.

Penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses kegiatan belajar-mengajar. Semua komponen sistem pembelajaran saling memengaruhi dan menentukan satu dengan yang lain sehingga jika semua komponen berjalan dengan baik, pasti akan menghasilkan keluaran yang maksimal (Nurgiyantoro, 2012:5).

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu (Abidin 2012:5). Keterampilan berbahasa yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi merupakan serangkaian kegiatan dalam apresiasi puisi.

Nurgiyantoro (2011:25) mengatakan bahwa cara penilaian bermacam-macam, dapat menggunakan model non tes dan tes sekaligus, serta dapat dilakukan kapan saja bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Biasanya penilaian dilakukan dalam bentuk ujian berupa tes. Tes cenderung digunakan untuk mengukur kompetensi pada ranah kognitif dan jawabannya bersifat mutlak, sedangkan non tes lebih tepat jika digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif dan jawabannya bersifat bebas dan tidak mutlak.

Penilaian kegiatan menulis puisi yang cenderung memperlihatkan keterampilan hasil kerja dianggap tidak sesuai jika diukur dengan bentuk tes. Sebaliknya, kegiatan menulis puisi akan lebih cocok jika menggunakan sistem penilaian bentuk non tes yang tidak memiliki kemutlakan jawaban pada opsi

benar atau salah, seperti soal pilihan ganda yang membuat penilaian jenis ini bersifat subjektif dan kurang akurat. Keberadaan alat penilaian diharapkan dapat memberikan informasi secara jujur dan lengkap mengenai kemampuan siswa yang berkaitan erat dengan keefektivan proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Kendala mengenai rubrik penilaian yang sampai saat ini terjadi yaitu karena pelaksanaan penilaian masih lebih mementingkan aspek kognitif, sedangkan aspek afektif masih ditelantarkan. Permasalahan muncul lagi ketika dalam menilai puisi siswa, masih sangat jarang guru yang menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Oleh sebab itu, guru belum mampu mengukur ketercapaian kompetensi menulis puisi siswa secara akurat.

Rubrik penilaian yang digunakan di lapangan pada umumnya belum mengacu pada penilaian operasional. Indikator yang digunakan masih sangat abstrak dan belum diuraikan menjadi sebuah kriteria yang jelas dan konkrit. Seharusnya kriteria penilaian harus dinyatakan secara jelas, singkat, dapat diamati, menyatakan tingkah laku, dan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti (Muslich 2011:130).

Penelitian ini dilakukan di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi pada kedua sekolah tersebut karena berdasarkan hasil studi awal menunjukkan minat siswa dan pengalaman awal siswa dalam kegiatan menulis puisi cukup tinggi. Selain itu, kedua sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler majalah dinding (mading). Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah memberikan ruang kepada siswa untuk menyalurkan kegemaran menulis. Akan tetapi dalam kenyataannya, belum semua guru

menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai kegiatan menulis puisi siswa. Meskipun minat dan pengalaman awal menulis puisi cukup tinggi, jika tidak disertai dengan penilaian secara akurat maka akan menjadi hal yang sia-sia. Berdasarkan latar belakang permasalahan, kedua sekolah tersebut perlu dilaksanakan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi untuk menunjang kegiatan penilaian menulis puisi.

Sebelum mengembangkan produk, dilakukan studi awal dengan berbagai macam kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain observasi, wawancara, dan menyebarkan angket. Observasi dilakukan dengan mengamati dokumen penilaian yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai kegiatan menulis puisi dan kegiatan menulis puisi yang sedang berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di dua sekolah tersebut dan sepuluh orang siswa kelas VII. Angket diberikan kepada empat orang guru dan 135 siswa yang berasal dari dua sekolah yaitu SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta. Dari hasil observasi, wawancara, dan menyebarkan angket menunjukkan hasil bahwa tidak semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Dari empat guru Bahasa Indonesia yang diwawancarai, hanya satu orang yang sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian, satu orang sudah membuat rubrik penilaian tetapi hanya sebatas disertakan dalam perangkat pembelajaran, dan dua orang guru belum membuat dan belum menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia masih sangat sederhana, hanya terdiri atas tiga aspek penilaian yaitu diksi, pengimajian, dan amanat.

Ditambah lagi, rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan guru juga belum disertai dengan kriteria penilaian yang jelas sehingga tidak bisa dihindarkan dari kesubjektivitas penilai. Di sisi lain, guru belum menyampaikan kriteria penilaian dalam menulis puisi. Akibatnya, banyak siswa yang merasa kebingungan mengenai kriteria penilaian dalam kegiatan menulis puisi. Padahal apabila kita ingin menelisik lebih lanjut, ternyata banyak sekali aspek-aspek yang harus dinilai dalam menilai puisi siswa.

Seharusnya melalui alat penilaian diharapkan dapat memberikan informasi yang jujur dan lengkap mengenai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Penelitian ini akan mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi secara spesifik dengan menyertakan kriteria yang jelas dan lengkap untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, rubrik penilaian yang dikembangkan dilengkapi dengan pedoman penskoran yang mengacu kepada penilaian secara operasional untuk menghindari kesubjektivitas dalam menilai.

Atas dasar pemikiran itulah, penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Harapannya dengan dikembangkannya rubrik penilaian tersebut, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dipermudah dalam memberikan penilaian terhadap siswa khususnya pada kegiatan menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran awal guru dan siswa tentang sikap awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi?
2. Bagaimanakah gambaran awal guru mengenai manfaat rubrik penilaian menulis puisi?
3. Bagaimanakah gambaran awal siswa mengenai pengalaman awal menulis puisi?
4. Bagaimanakah gambaran awal siswa mengenai pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi?
5. Bagaimanakah cara mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi?
6. Bagaimanakah kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan?

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembelajaran apresiasi puisi terdapat banyak aspek yang harus dinilai, akan tetapi dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dipetakan menjadi dua berdasarkan tahapan penelitian *Research and Development (R&D)*.

- a. Bagaimanakah gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta tentang sikap awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi?
- b. Bagaimanakah gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai manfaat rubrik penilaian menulis puisi?
- c. Bagaimanakah gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal menulis puisi?
- d. Bagaimanakah gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi?
- e. Bagaimanakah cara mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi?
- f. Bagaimanakah kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta tentang sikap awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi.

2. Mengetahui gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai manfaat rubrik penilaian menulis puisi.
3. Mengetahui gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal menulis puisi.
4. Mengetahui gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi.
5. Menghasilkan rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.
6. Mengetahui kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rubrik penilaian untuk kegiatan menulis puisi tingkat SMP/MTs.
2. Rubrik penilaian menulis puisi berupa lembar penilaian produk dalam bentuk suatu format penilaian yang berisi petunjuk pengisian rubrik, petunjuk penskoran, catatan cara menilai, tabel pengisian rubrik yang berisi aspek-aspek penilaian, dan pedoman penilaian menulis puisi yang berisi kriteria dan indikator penilaian.
3. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*).
4. Skala skor yang digunakan dalam instrumen penilaian berkisar dari 1 sampai 5.

G. Manfaat Penelitian

Pengembangan rubrik penilaian dalam pembelajaran apresiasi puisi akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi dapat menjadi patokan sejauh mana siswa berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu, siswa dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian menulis puisi.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan hasil penilaian yang diperoleh dari siswa, guru juga dapat menjadikan hasil penilaian tersebut sebagai bahan evaluasi sejauh mana siswa mampu menyerap ilmu yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penilaian yang dilakukan guru juga dapat digunakan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam menyampaikan materi.

3. Bagi Sekolah

Setelah hasil penilaian seluruh siswa sudah diketahui, pihak sekolah mampu menilai bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang diciptakan oleh sekolah. Apakah proses belajar mengajar sudah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar siswa merupakan tolok ukur kualitas suatu sekolah.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi-asumsi yang mendasari penelitian sebagai berikut.

- a. Rubrik penilaian menulis puisi disusun sebagai acuan dalam melakukan penilaian menulis puisi siswa.
- b. Rubrik penilaian menulis puisi yang mencakup aspek-aspek penilaian dapat mengungkap kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis puisi yang sedang berlangsung.
- c. Rubrik penilaian menulis puisi dapat mengungkap komponen mana saja yang telah dicapai siswa dengan baik dan sebaliknya.
- d. Rubrik penilaian menulis puisi akan membantu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian menulis puisi secara objektif.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan rubrik penilaian memiliki keterbatasan yaitu referensi mengenai rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi masih sangat terbatas, sehingga perlu dikembangkan rubrik penilaian menulis puisi sesuai dengan apa yang telah diketahui sebelumnya dari hasil proses studi awal di lapangan. Selain itu lokasi penelitian hanya melibatkan dua sekolah negeri sehingga belum cukup untuk menggambarkan secara keseluruhan deskripsi guru dan siswa mengenai gambaran awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi.

I. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul penelitian ini perlu mendapat penjelasan, agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Beberapa istilah tersebut sebagai berikut.

1. Pengembangan

Kegiatan menyusun rubrik penilaian yang sebelumnya sudah ada menjadi rubrik penilaian yang memiliki aspek lebih lengkap dan valid sesuai dengan kebutuhan dalam proses penilaian di lapangan.

2. Rubrik Penilaian

Sebuah skala penyekoran dilengkapi dengan indikator penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Menulis Puisi

Proses penuangan sebuah gagasan menjadi larik-larik penuh makna dengan menggunakan media bahasa sehingga timbul kesan keindahan.

4. Pembelajaran

Proses menjadikan seseorang dari belum tahu menjadi tahu. Kita dapat menyebutnya sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang tahu.

5. Apresiasi Puisi

Penghargaan atas puisi sebagai hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran dan penikmatan atas karya sastra yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penilaian dalam Proses Pembelajaran

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian. Kiranya merupakan suatu hal yang tidak lazim jika terjadi adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru di kelas tanpa pernah diikuti oleh adanya suatu penilaian. Tanpa mengadakan suatu penilaian, kita tidak mungkin dapat menilai dan melaporkan hasil pembelajaran peserta didik secara objektif (Nurgiyantoro, 2012:3).

Arifin (2009:5) mengatakan bahwa penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

Sudjana (2011:3) menyatakan bahwa penilaian dalam proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku peserta didik.

Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan indikator, standar kompetensi, dan kompetensi dasar. Dengan demikian, penilaian dilaksanakan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian tertulis (*paper and pencil test*), atau lisan, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portfolio*), dan penilaian diri sesuai dengan tuntutan indikator (Depdiknas, 2006).

Depdiknas (2006:9) memberikan beberapa kriteria suatu penilaian yang baik dengan memperhatikan pada prinsip-prinsip di bawah ini.

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender.
- d. Terpadu, berarti penilaian oleh guru merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh guru mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

B. Penilaian dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Dalam KTSP 2006 dijelaskan bahwa menulis puisi bertujuan untuk menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa, yaitu kompetensi menulis kreatif puisi. Pencapaian kompetensi menulis kreatif dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya, yakni siswa mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ide (Depdiknas, 2006:13).

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis puisi adalah teknik penilaian produk (hasil kerja). Penilaian hasil kerja atau produk merupakan penilaian kepada peserta didik dalam mengontrol proses dan memanfaatkan atau menggunakan bahan untuk menghasilkan sesuatu, kerja praktik yang dikerjakan peserta didik (Djuanda, 2008:5).

Nurgiyantoro (2011:114) mengungkapkan bahwa penilaian kompetensi bersastra otentik bukan sekadar mengukur pemahaman lewat respons terhadap jawaban yang telah tersedia, melainkan berupa kinerja berbahasa aktif produktif dengan bahan dasar teks-teks kesastraan. Jadi, penilaian otentik kompetensi bersastra pasti berkadar apresiatif tinggi.

Roekhan (1991:5-6) menyatakan bahwa hal yang harus diperhatikan agar siswa menghasilkan karya sastra (puisi) yang kreatif adalah (1) kemampuan berpikir kritis, (2) kepekaan emosi, (3) bakat (bakat ini dapat dilatih), (4) daya imajinasi yang mampu mengasosiasikan apa yang ditangkap indera. Roekhan (1991:1) juga menyatakan bahwa kegiatan menulis puisi merupakan bagian dari

penulisan kreatif sastra. Sebagai kegiatan kreatif, puisi dapat dikembangkan secara bertahap, kontinyu, terarah, dan terintegrasi.

Nurgiyantoro (2012:486) mengungkapkan tugas-tugas kesastraan di atas semuanya berkaitan dengan kegiatan memerlakukan berbagai teks kesastraan. Walau secara kebahasaan bersifat produktif, tugas-tugas itu berangkat dari kegiatan reseptif dan baru kemudian diungkapkan kembali sesuai dengan pemahaman dan tanggapan peserta didik. Tugas kesastraan sebenarnya juga dapat berkaitan dengan penciptaan secara kreatif. Artinya, peserta didik ditugasi untuk membuat karya sastra baik yang bergenre puisi, fiksi, maupun drama. Tugas ini penting untuk melatih mereka mengekspresikan pengalaman jiwa, ide, gagasan, atau sesuatu yang ingin diungkapkan.

Puisi terdiri atas dua struktur, struktur fisik dan struktur batin. Struktur kebahasaan (struktur fisik) puisi disebut pula metode puisi. Struktur fisik puisi dapat diuraikan dalam metode puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur itu dapat ditelaah satu persatu, tetapi unsur-unsur itu merupakan kesatuan yang utuh. Berikut penjelasan dari unsur-unsur tersebut.

1. Diksi (Pemilihan Kata)

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu (Waluyo, 1987:72).

2. Pengimajian

Pengimajian disebut pula pencitraan. S. Efeendi (dalam Waluyo, 1987:80) menyatakan bahwa pengimajian dalam sajak dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya, sehingga pembaca tergugah untuk menggunakan mata hati untuk melihat benda-benda, warna, dengan telinga hati mendengar bunyi-bunyian, dan dengan perasaan hati kita menyentuh kesejukan dan keindahan benda dan warna.

3. Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Maksudnya ialah bahwa kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair (Waluyo, 1987:81).

4. Bahasa Figuratif (Majas)

Bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna (Waluyo, 1987: 83).

a. Kiasan (Gaya Bahasa)

1) Metafora

Metafora adalah kiasan langsung, artinya benda yang dikiasan itu tidak disebutkan. Jadi ungkapan itu langsung berupa kiasan. Contoh: *lintah darat*, *bunga bangsa*, *kambing hitam*, dan sebagainya.

2) Perbandingan

Kiasan yang tidak langsung disebut perbandingan atau *simile*. Benda yang dikiasan kedua-duanya ada bersama pengiasnya dan digunakan kata-kata *seperti*, *laksana*, *bagaikan*, *bagai*, *bak*, dan sebagainya (Waluyo, 1987:84) .

3) Personifikasi

Personifikasi ialah keadaan atau peristiwa alam sering dikiasan sebagai keadaan atau peristiwa yang dialami oleh manusia. Dalam hal ini benda mati dianggap sebagai manusia atau persona, atau di"personifikasi"kan. Hal itu digunakan untuk memperjelas penggambaran peristiwa dan keadaan itu (Waluyo, 1987:85).

4) Hiperbola

Hiperbola adalah kiasan yang berlebih-lebihan. Penyair merasa perlu melebih-lebihkan hal yang dibandingkan itu agar mendapatkan perhatian yang lebih saksama dari pembaca. Contoh: *bekerja membanting tulang*, *menunggu seribu tahun*, *hatinya bagai dibelah sembilu*, dan sebagainya (Waluyo, 1987:85).

5) Sinekdoce

Sinekdoce adalah menyebutkan sebagian untuk maksud keseluruhan, atau menyebutkan keseluruhan untuk maksud sebagian. Terbagi atas *part pro toto*

(menyebut sebagian untuk keseluruhan) dan *totem pro parte* (menyebut keseluruhan untuk maksud sebagian) (Waluyo, 1987:85).

6) Ironi

Ironi yaitu kata-kata yang bersifat berlawanan untuk memberikan sindiran. Ironi dapat berubah menjadi sinisme dan sarkasme, yakni penggunaan kata-kata yang keras dan kasar untuk menyindir atau mengeritik (Waluyo, 1987:86).

b. Perlambangan

1) Lambang Warna

Warna mempunyai karakteristik watak tertentu. Banyak puisi yang menggunakan lambang warna untuk mengungkapkan perasaan penyair. Judul-judul puisi: “Sajak Putih”, “Serenada Biru”, menunjukkan digunakannya lambang warna di sini (Waluyo, 1987:87).

2) Lambang Benda

Pelambangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan nama benda untuk menggantikan sesuatu yang ingin diucapkan oleh penyair. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapati gambar burung garuda yang digunakan sebagai lambang persatuan Indonesia. Bendera dengan warna merah putih melambangkan keberanian dan kesucian (Waluyo, 1987:88).

3) Lambang Bunyi

Bunyi yang diciptakan oleh penyair juga melambangkan perasaan tertentu. Perpaduan bunyi-bunyi akan menciptakan suasana yang khusus dalam sebuah

puisi. Penggunaan bunyi sebagai lambang ini erat hubungannya dengan rima (Waluyo, 1987:89).

4) Lambang Suasana

Suatu suasana dapat dilambangkan pula dengan suasana lain yang dipandang lebih konkret. Lambang suasana ini biasanya dilukiskan dalam kalimat atau alinea. Untuk menggambarkan suasana peperangan yang penuh kehancuran, maka digunakan lambang “Bharata Yudha” (Waluyo, 1987:89).

5. Versifikasi (Rima dan Ritma)

a. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan pengulangan bunyi itu, puisi menjadi merdu jika dibaca. Untuk mengulang bunyi ini, penyair juga mempertimbangkan lambang bunyi. Dengan cara ini, pemilihan bunyi-bunyi mendukung perasaan dan suasana puisi (Waluyo, 1987:90).

b. Ritma

Ritma sangat berhubungan dengan bunyi dan juga berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma juga dapat dibayangkan seperti tembang Jawa. Dalam tembang tersebut irama berupa pemotongan baris-baris puisi secara berulang-ulang setiap empat suku kata pada baris-baris puisi sehingga menimbulkan gelombang yang teratur (Waluyo, 1987:94).

6. Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri dan berakhir ke tepi kanan baris. Tepi kiri atau tepi kanan dari halaman yang memuat puisi belum tentu terpenuhi tulisan, hal mana tidak berlaku lagi tulisan yang berbentuk prosa (Waluyo, 1987:97).

Selain struktur fisik puisi, terdapat pula struktur batin puisi. I.A. Richards (dalam Waluyo, 1987:106) mengatakan makna atau struktur batin itu dengan istilah hakikat puisi. Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*).

1. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Contoh tema puisi sesuai dengan Pancasila antara lain tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema patriotisme/kebangsaan, dan tema keadilan sosial (Waluyo, 1987:106).

2. Perasaan (*Feeling*)

Dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula (Waluyo, 1987:121).

3. Nada dan Suasana

Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca (Waluyo, 1987:125).

4. Amanat (Pesan)

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi (Waluyo, 1987:130).

C. Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

1. Landasan Penilaian

Dalam Bab I Pasal 1 ayat (21) UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya dalam Bab XVI tentang Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi, Bagian Kesatu tentang Evaluasi, pasal 57, dijelaskan: ayat (1): evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, ayat (2): evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan (dalam Arifin, 2009:45).

2. Fakta-fakta yang Mendasari Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Dalam mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi, peneliti perlu mempertimbangkan fakta-fakta di lapangan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan di lapangan terhadap rubrik penilaian yang akan dikembangkan. Dari beberapa fakta yang mendasari pengembangan antara lain teori tentang sikap dan teori pengalaman awal. Teori pengalaman awal terdiri atas teori skema dan teori konstruktivisme, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah teori skema.

Menurut Muslich (2008:125) sikap adalah perilaku dan keyakinan seseorang terhadap suatu objek, fenomena, dan masalah. Mekanisme mental mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dihadapi oleh individu, bahkan terhadap diri individu itu sendiri disebut fenomena sikap.

Teori sikap dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap sikap guru mengenai perencanaan pengembangan rubrik penilaian dan manfaat pembuatan rubrik penilaian. Sedangkan angket yang diberikan kepada siswa digunakan untuk mengungkapkan pengalaman awal siswa dalam menulis puisi, dan pengalaman awal serta tanggapan siswa terhadap penilaian menulis puisi.

Fakta selanjutnya yang melatarbelakangi pengembangan rubrik penilaian antara lain teori skema. Menurut Dahar (dalam Yulianti, 2013:27) skema adalah struktur kognitif yang digunakan oleh manusia untuk mengadaptasi diri terhadap lingkungan dan menata lingkungan ini secara intelektual.

Richard (dalam Yuliastanti, 2013:26) menyatakan skema adalah istilah dasar umum yang merujuk pada perilaku spesifik dan semua gagasan atau konsep-konsep yang digunakan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia lain. Istilah skema atau skemata (jamak) pertama dikenalkan oleh Jean Piaget. Menurutnya, pikiran manusia mempunyai struktur yang disebut skema atau skemata (Sugihartono dalam Yuliastanti, 2013:26).

Dalam penelitian ini, teori skema digunakan untuk mengetahui pengalaman awal yang dimiliki oleh guru dan siswa. Alat yang digunakan untuk mengetahui latar belakang pengetahuan guru dan siswa adalah angket. Teori skema digunakan karena berhubungan dengan skema guru tentang bagaimana pengalaman awal pembuatan rubrik penilaian menulis puisi, sedang skema awal untuk siswa mengenai pengalaman awal menulis puisi dan pengalaman awal penggunaan penilaian menulis puisi.

D. Rubrik Penilaian dalam Menulis Puisi

Menurut Mueller (dalam Nurgiyantoro, 2011:33) rubrik dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subjek didik untuk tiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu. Nurgiyantoro (2011:33) mengatakan, fungsi rubrik yakni menentukan tinggi rendahnya pencapaian kinerja peserta didik. Dalam sebuah rubrik terdapat dua hal pokok yang harus dibuat, yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja tiap kriteria. Kriteria berisi hal-hal esensial yang ingin diukur tingkat capaian kinerjanya yang secara esensial dan konkret mewakili kompetensi yang diukur capaiannya. Kriteria haruslah

dirumuskan atau dinyatakan singkat padat, komunikatif, dengan bahasa gramatikal, dan benar-benar mencerminkan kompetensi yang diukur. Tingkat capaian kinerja, umumnya ditunjukkan dalam angka-angka, dan umumnya adalah 1-4 atau 1-5, besar kecilnya angka sekaligus menunjukkan tinggi rendahnya capaian. Penilaian tingkat capaian kinerja seorang pembelajar dilakukan dengan menandai angka-angka yang sesuai. Rubrik sebaiknya ditampilkan dalam tabel, kriteria ditempatkan di sebelah kanan kriteria yang diukur capaiannya itu.

E. Manfaat Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Manfaat dari penilaian rubrik yaitu peserta didik diharapkan secara jelas memahami dasar penilaian yang akan digunakan untuk mengukur suatu kinerja peserta didik. Menurut Nurgiyantoro (2012:30-33) berikut manfaat rubrik penilaian.

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan berupa kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- b. Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- c. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
- d. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan serta memonitor kemajuan belajar peserta didik.
- e. Untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya.

- f. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

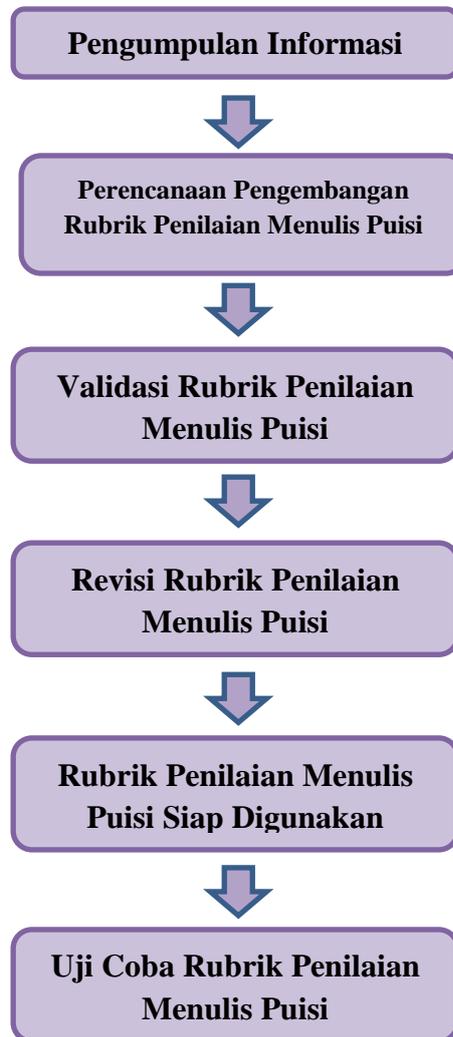
F. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2012) yang berjudul “*Pengembangan Penilaian Teknik Servis Backspin Forehand dan Backhand Atlet Tennis Meja Yuniior Klub Jusma Table Tennis School Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator yang dapat diukur secara terpadu dalam penilaian teknik servis *backspin forehand* dan *backhand* atlet tenis meja yunior dan untuk mengetahui instrumen penilaian yang valid dalam mengakses teknik servis *backspin forehand* dan *backhand* atlet tenis meja yunior di Klub Jusma Table Tennis School Yogyakarta. Hasil penelitian telah tersusunnya instrumen *teknik backspin* dan *forehand* dan *backhand* yang memiliki validitas yang tinggi (1) dan reliabilitas yang tinggi (0,947) teknik *forehand* dan (0,981) teknik *backhand*. Telah diketahui indikator yang dapat diukur dalam penelitian teknik servis *backspin forehand* dan *backhand*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2013) yang berjudul “*Pengembangan Penilaian Unjuk Kerja Berbasis Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Fisika SMP/MTs Pokok Bahasan Suhu dan Pemuaian*”. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengembangkan instrumen yang berupa lembar penilaian unjuk kerja pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA (Fisika) untuk siswa menengah pertama pada materi suhu dan pemuaian yang digunakan sebagai bentuk penilaian, (2) menguji kualitas produk melalui para

ahli dan guru IPA (fisika) SMP/MTs untuk menentukan kelayakan dari produk yang dibuat, 3) memvalidasi instrumen penilaian yang dilakukan melalui uji ahli dan validitas empiris. Hasil penelitian ini adalah: (1) instrumen penilaian unjuk kerja berbasis pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA (Fisika) untuk siswa menengah pertama pada materi suhu dan pemuaiian, 2) penilaian kualitas produk yang dilakukan oleh para ahli dan guru masing-masing secara keseluruhan sebesar 85,44% dan 69,50% dari skor ideal, 3) validasi oleh para ahli dinyatakan bahwa instrumen penilaian ini layak digunakan sebagai bentuk penilaian, sedangkan dalam validasi empiris dinyatakan valid (signifikan).

G. Kerangka Pikir

Seperti yang telah dikemukakan pada Bab 1, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal guru mengenai sikap awal perencanaan pengembangan rubrik dan manfaat rubrik penilaian, gambaran awal siswa mengenai pengalaman awal menulis puisi dan pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian, menghasilkan rubrik penilaian, dan mengetahui kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan. Berikut di bawah ini gambar kerangka pikir penelitian.



Gambar 1. Langkah-langkah Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

H. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu; bagaimanakah gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta tentang sikap awal perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi, bagaimanakah gambaran awal guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6

Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai manfaat rubrik penilaian menulis puisi, bagaimanakah gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal menulis puisi, bagaimanakah gambaran awal siswa di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta mengenai pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi, bagaimanakah cara mengembangkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi, dan bagaimanakah kualitas pengembangan rubrik penilaian menulis puisi yang dibuat oleh peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). R&D merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang erat kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini mengembangkan produk berupa rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

B. Prosedur Penelitian

Borg dan Gall (1987:775) menyatakan bahwa ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, namun dalam penelitian pengembangan rubrik penilaian menulis puisi ini hanya mengadaptasi dan menyederhanakan menjadi lima langkah. Kelima langkah tersebut yaitu:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Sebelum melakukan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan informasi awal terhadap empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di dua SMP Negeri wilayah Rayon 1 di Kota Yogyakarta. Dua orang guru berasal dari SMP Negeri 6 Yogyakarta dan dua orang guru SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Kegiatan dalam rangka memperoleh informasi di lapangan dilakukan dengan cara observasi terhadap dokumen rubrik penilaian guru, menelaah rubrik

penilaian milik guru, dan mengamati kegiatan menulis puisi yang sedang berlangsung. Observasi terhadap dokumen rubrik penilaian guru dilakukan dengan menelaah rubrik penilaian menulis puisi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Yogyakarta dan rubrik penilaian yang terdapat dalam BSE Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII karangan Ratna Susanti.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap empat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sepuluh orang siswa. Hasil wawancara terhadap guru meliputi pengetahuan mengenai rubrik penilaian, pengalaman guru menggunakan rubrik penilaian, dan manfaat menggunakan rubrik penilaian. Hasil wawancara siswa meliputi kegiatan menulis puisi, pengalaman penggunaan rubrik penilaian menulis puisi.

Selain itu, peneliti menyebarkan angket kepada empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 135 siswa. Angket yang disebarkan kepada guru berisi gambaran awal sikap perencanaan pengembangan rubrik penilaian dan manfaat rubrik penilaian bagi guru. Angket yang disebarkan kepada siswa berisi pengalaman awal kegiatan menulis puisi dan pengalaman awal penggunaan rubrik penilaian menulis puisi. Peneliti kemudian mencatat semua masukan dan kekurangan pada rubrik yang selama ini sudah digunakan oleh guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta untuk dijadikan bahan kajian dalam pengembangan rubrik penilaian menulis puisi.

2. Perencanaan dan Pembuatan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Setelah mendapat masukan dari guru dan siswa terkait perencanaan pembuatan rubrik penilaian dan kebermanfaatan rubrik penilaian, serta menelaah rubrik penilaian menulis puisi yang berasal dari guru Bahasa Indonesia dan materi dari BSE Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII, peneliti kemudian mulai menentukan konsep rubrik penilaian. Rubrik penilaian menulis puisi dibuat secara analitis, yaitu setiap kriteria memiliki nilai tersendiri, kemudian langkah selanjutnya adalah merencanakan pembuatan produk awal.

Setelah memantapkan jenis rubrik penilaian yang akan dibuat, peneliti kemudian memulai membuat rubrik penilaian. Dalam tahap ini yang perlu diperhatikan adalah mendeskripsikan kinerja mulai dari yang diharapkan sampai yang tidak diharapkan (secara gradual). Deskripsi konsep atau keterampilan kinerja tersebut dapat diikuti dengan memberikan angka pada setiap gradasi atau memberi deskripsi gradasi. Membuat produk berupa rubrik penilaian menulis puisi yang berisi lembar aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi sebagai acuan penilaian

3. Uji Validasi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Setelah pembuatan rubrik selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah konsultasi dengan dosen pembimbing. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah rubrik penilaian sudah layak atau belum untuk divalidasi oleh satu orang dosen ahli materi dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ahli materi yang menjadi narasumber validasi adalah seorang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Dr. Suroso, M.Pd., dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dua orang guru berasal dari SMP N 6 Yogyakarta yaitu Agustinus Sutrisno, S.Pd., dan Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd., sedangkan dua orang guru Bahasa Indonesia yang berasal dari SMP N 1 Yogyakarta yaitu Dra. Sumiyati dan Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.

4. Revisi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Rubrik penilaian menulis puisi yang telah selesai dinilai oleh dosen ahli kemudian dilakukan revisi pertama berdasarkan komentar dan saran dosen ahli. Hasil revisi tersebut selanjutnya diserahkan kembali kepada dosen ahli untuk dinilai kembali kelayakannya. Proses tersebut berlanjut ke tahap dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai rubrik penilaian menulis puisi.

5. Uji Coba Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Setelah rubrik penilaian menulis puisi dianggap layak untuk digunakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap rubrik penilaian menulis puisi. Dalam uji coba ini, peneliti meminta bantuan dua orang guru untuk menggunakan rubrik penilaian yang sudah dibuat untuk menilai puisi karya siswa. Jumlah puisi yang dinilai sebanyak 31 buah. Kedua orang guru tersebut memberikan penilaian dari tempat yang berbeda. Setelah proses penilaian selesai dilakukan, peneliti kemudian menghitung reliabilitas dari rubrik penilaian tersebut. Apabila hasilnya ajeg, maka rubrik penilaian menulis puisi tersebut

reliabel atau ajeg untuk dapat digunakan sebagai instrumen dalam menilai puisi karya siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terhadap produk rubrik penilaian menulis puisi adalah narasumber validasi. Penilaian dilakukan dengan mengisi lembar validasi yang telah disediakan. Adapun ahli yang menjadi narasumber validasi adalah 1 orang dosen ahli materi sebagai validator teoritis dan 4 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan lembar validasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi dilakukan pada awal penelitian untuk memperoleh data mengenai dokumen rubrik penilaian menulis puisi yang dibuat dan digunakan oleh guru, telaah rubrik penilaian menulis puisi milik guru, dan kegiatan menulis puisi yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan pada dua orang guru yang melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan KTSP. Hasil observasi penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta dan sepuluh orang siswa di SMP N 6 Yogyakarta. Wawancara terhadap guru digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan mengenai rubrik penilaian menulis puisi, pengalaman menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, sistem penilaian yang digunakan, dan kegunaan rubrik penilaian menulis puisi. Wawancara terhadap siswa digunakan untuk mendapatkan data tentang pengalaman awal menulis puisi dan pengalaman penggunaan rubrik penilaian menulis puisi. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Angket didistribusikan kepada empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 135 siswa. Angket yang didistribusikan kepada guru berguna untuk mengungkap data mengenai gambaran sikap awal guru mengenai perencanaan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dan manfaat rubrik penilaian menulis puisi. Angket yang didistribusikan kepada siswa berguna untuk mengungkap data mengenai pengalaman awal kegiatan menulis puisi dan

pengalaman penggunaan rubrik penilaian menulis puisi. Hasil angket secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi didistribusikan kepada satu orang dosen ahli materi dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar validasi berisi penilaian yang diberikan oleh validator mengenai kelayakan rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil validasi dari dosen dan guru secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan lembar validasi.

1. Lembar Observasi

Instrumen yang pertama adalah lembar observasi yang memuat informasi dan data mengenai dokumen rubrik penilaian yang digunakan oleh guru, telaah hasil rubrik penilaian, dan hal-hal lainnya. Hasil observasi disusun dalam bentuk tabel induk. Tabel induk berisi hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket penelitian yang dilakukan terhadap guru dan siswa.

2. Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu dan disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Pelaksanaan tanya jawab terjadi seperti dalam percakapan sehari-hari. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara secara tidak terstruktur terhadap empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sepuluh orang siswa SMP N 6 Yogyakarta.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TT (Tidak Tahu), TS, (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Angket dan kisi-kisi angket dapat dilihat pada lampiran 8 dan 11.

4. Pedoman Lembar Validasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif melalui lembar validasi. Masukan melalui lembar validasi tersebut digunakan untuk melakukan analisis dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Lembar validasi disusun meliputi lima aspek, yaitu a) aspek kelayakan isi, b) aspek kebahasaan, c) aspek penulisan, d) aspek penampilan, dan e) aspek manfaat. Hal ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan, baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penulisan dalam rubrik, penampilan, dan

manfaat. Berikut dibawah ini kisi-kisi instrumen lembar validasi untuk menilai kualitas rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi

| No | Aspek | Indikator |
|----|------------------|--|
| 1 | Kelayakan Isi | Keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. |
| 2 | | Tingkatan deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. |
| 3 | | Tingkatan indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. |
| 4 | | Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 5 | | Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 6 | | Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 7 | | Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 8 | | Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 9 | | Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. |
| 10 | Aspek Kebahasaan | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. |
| 11 | | Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. |
| 12 | | Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti |
| 13 | Aspek Penulisan | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia |
| 14 | | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. |
| 15 | Aspek Penampilan | Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. |
| 16 | | Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. |
| 17 | | Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. |
| 18 | Aspek Manfaat | Membantu guru dalam penilaian. |
| 19 | | Membantu menentukan standar kelulusan. |
| 20 | | Sebagai umpan balik pembelajaran. |
| 21 | | Membantu menentukan remedial. |

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam hasil observasi dan hasil wawancara dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif dengan tiga tahap, yaitu perbandingan antardata, kategorisasi, dan penyajian data. Pada tahap perbandingan antardata dari hasil observasi dan wawancara dibandingkan dan dikelompokkan dengan data sejenis. Data yang telah dikelompokkan kemudian diolah pada tahap kategorisasi, yaitu data dibaca dan ditelaah sehingga

menjadi data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data yang kurang beraturan. Kategorisasi juga disesuaikan dengan pertanyaan dalam penelitian. Setelah itu, hasil pengelompokan dan kategorisasi pada tahap sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data dan kemudian disajikan dalam tabel induk. Dalam penyajian data dengan tabel induk dilakukan dengan sistem *coding*. Kode yang dipakai dalam tabel induk antara lain F (fokus), O (observasi), W (wawancara), A (angket), G (guru), S (siswa), RPMP (rubrik penilaian menulis puisi), KMP (kegiatan menulis puisi), dan KS (kesimpulan).

2. Analisis Lembar Angket Guru dan Siswa

Dalam menganalisis lembar guru dan siswa, langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor sebagai berikut. Konversi nilai mengacu pada Nurgiyantoro (2012:92).

Tabel 2. Konversi Nilai Skala Sikap

| | |
|---------------------|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Tidak Tahu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

- b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan.
- c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = skor rata-rata

$$\begin{aligned}\Sigma X &= \text{jumlah skor} \\ N &= \text{jumlah subjek penilai}\end{aligned}$$

- d. Menghitung persentase dengan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100%
- e. Mengubah persentase dengan kategori.

3. Analisis Lembar Validasi Produk oleh Uji Materi dan Guru Bahasa Indonesia

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi (Nurgiyantoro, dkk., 2009). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

1. Data untuk setiap butir aspek penilaian oleh seluruh subjek uji coba dijumlahkan.
2. Jumlah setiap hasil skor dibagi jumlah butir aspek penilaian.

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

ΣX = Jumlah skor

N = Jumlah subjek uji coba

3. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversi berdasarkan pedoman konversi skala 5 sebagai berikut.

Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Berdasarkan Interval Skor

| Interval Skor | Nilai | Data Kualitatif |
|----------------------|--------------|------------------------|
| 4,20 keatas | A | Sangat Baik |
| 3,20 - 4,10 | B | Baik |
| 2,20 - 3,10 | C | Cukup Baik |
| 1,20 - 2,10 | D | Kurang Baik |
| Kurang dari 1,20 | E | Sangat Kurang Baik |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi, terlebih dahulu dilakukan studi awal dengan penelitian dan pengumpulan informasi untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. Penelitian dan pengumpulan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan dalam proses pengembangan rubrik penilaian menulis puisi yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan menyebarkan angket.

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dilakukan mengacu pada prosedural pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan hanya pada batas uji validasi ahli dan uji coba produk rubrik penilaian. Kelima langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan rubrik penilaian menulis puisi, (3) uji validasi produk rubrik penilaian menulis puisi, (4) revisi produk rubrik penilaian menulis puisi, (5) uji coba rubrik penilaian.

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Berdasarkan kondisi di lapangan, belum semua guru Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Berikut adalah deskripsi hasil pengumpulan informasi yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan pengisian angket.

Tabel 4. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Mengenai Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Sb | Rubrik Penilaian Menulis Puisi |
|----|----|---|
| 1 | G | Satu orang dari empat orang guru sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian. Satu orang guru sudah membuat rubrik penilaian tetapi hanya sebatas disertakan pada perangkat pembelajaran. Dua orang guru belum membuat dan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian menulis puisi tersusun dengan baik. Aspek yang dinilai meliputi diksi, pengimajian, dan amanat. Kriteria rubrik belum mengacu pada penilaian secara operasional. Guru sudah memahami rubrik penilaian. Rubrik penilaian dapat memudahkan penilaian. Guru membutuhkan rubrik dalam penilaian menulis puisi. Guru dapat membuat rubrik secara sederhana. Guru tidak selalu menggunakan rubrik dalam menilai puisi siswa. Metode penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan membaca sekilas kemudian memberi penilaian. Guru yang belum menggunakan rubrik penilaian mengaku kesulitan jika harus menilai dengan memerhatikan kriteria yang sangat banyak. Guru yang belum menggunakan rubrik dalam menilai masih mempunyai keinginan untuk menilai dengan rubrik. Guru sangat terbantu dengan pengembangan rubrik penilaian menulis puisi. Guru tidak mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian menulis puisi. Rubrik yang diharapkan yaitu rubrik yang mengandung aspek lebih lengkap. Rubrik penilaian yang digunakan masih terdapat kekurangan. Rubrik digunakan sebagai panduan evaluasi. |
| 2 | S | Siswa bersifat kooperatif ketika diminta terlibat dalam penelitian. Tidak semua siswa mengerti mengenai penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Menurut siswa, guru Bahasa Indonesia tidak menyampaikan kriteria dalam penilaian menulis puisi. Siswa menyatakan bahwa guru terkadang memberikan nilai secara subjektif. Guru tidak menyampaikan hasil penilaian menulis puisi kepada siswa. Penilaian sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai dari guru membantu dalam mengoreksi hasil tulisan puisi. |
| 3 | KS | Tidak semua guru Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi. Kriteria dalam rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan guru masih belum jelas sehingga belum mengacu pada penilaian secara operasional. Alasan guru belum menggunakan rubrik karena dianggap lebih sulit ketika memberikan penilaian dengan memerhatikan banyak aspek. Guru mendukung pengembangan rubrik penilaian menulis puisi. Guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengevaluasi puisi karyanya. Minat siswa dalam menulis puisi cukup tinggi, tetapi belum disertai dengan penilaian secara akurat dan objektif. |

Tabel 5. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Mengenai Kegiatan Menulis Puisi

| No | Sb | Kegiatan Menulis Puisi |
|----|----|--|
| 1 | G | Guru Bahasa Indonesia kooperatif dalam penelitian yang dilakukan. Guru memberikan tugas kegiatan menulis puisi dengan memberikan tugas menulis puisi terhadap siswa. Tidak semua guru masih menyimpan puisi karya siswa dengan rapi, sehingga puisi siswa yang digunakan hanya berasal dari SMP Negeri 6 Yogyakarta. Guru sudah menyampaikan materi menulis puisi. Guru menyampaikan ciri-ciri umum puisi. Guru memberikan tugas menulis puisi kepada siswa. |
| 2 | S | Siswa bersifat kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan di luar kelas, kemudian menuangkan dalam sebuah puisi dengan tema lingkungan. Sebagian besar siswa menyukai menulis puisi. Siswa pernah diberikan tugas menulis puisi oleh guru. Sebagian besar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mading di sekolah. Siswa menyanggapi untuk terlibat dalam penelitian mengenai pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dengan kegiatan observasi, wawancara, dan mengisi angket yang diberikan. Di dalam kelas terdapat mading yang berisi puisi tulisan siswa. Dikedua sekolah terdapat ekstrakurikuler pembuatan majalah sekolah tiap semester sehingga menjadi tempat siswa untuk melatih kemampuan menulis puisi. Siswa senang menulis puisi. Siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi. |
| 3 | KS | Materi menulis puisi sudah diberikan oleh guru di kelas. Minat menulis puisi pada siswa cukup tinggi, tetapi belum disertai dengan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru. |

Keterangan:

Sb : Subjek

G: Guru

S: Siswa

KS: Kesimpulan

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian (Nurgiyantoro, 2011:3). Kenyataan di lapangan, tidak semua guru menggunakan rubrik penilaian dalam menilai keterampilan menulis puisi. Dari empat guru yang diwawancarai hanya satu orang yang sudah membuat dan sudah menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, satu orang guru sudah membuat rubrik penilaian tetapi hanya lampirkan pada perangkat pembelajaran saja, dan dua orang lainnya belum membuat rubrik penilaian dan belum menggunakan rubrik penilaian.

Kondisi seharusnya adalah guru melakukan penilaian puisi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran kegiatan menulis puisi. Bagi guru yang sudah menggunakan rubrik penilaian, dokumen rubrik disimpan dengan baik. Berikut di bawah ini rubrik penilaian menulis puisi yang dimiliki oleh guru di SMP N 6 Yogyakarta.

Tabel 6. Contoh Aspek Diksi dalam Rubrik Penilaian Menulis Puisi Milik Guru SMP Negeri 6 Yogyakarta

PEDOMAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI

| ASPEK | INDIKATOR | SKOR |
|-------|---|------|
| Diksi | Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat. | 5 |
| | Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat. | 4 |
| | Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat. | 3 |
| | Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat. | 2 |
| | Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat. | 1 |

Setelah melakukan telaah terhadap rubrik penilaian menulis puisi di atas, dapat digambarkan bahwa rubrik yang digunakan guru terdiri atas beberapa bagian. Ketiga bagian tersebut yaitu pendahuluan yang berisi sampul, mata pelajaran, kelas/semester, kompetensi dasar, indikator, dan pedoman penskoran. Aspek yang dinilai dalam menulis puisi hanya terdiri atas tiga aspek saja yaitu diksi, pengimajian, dan amanat. Interval skor yang digunakan dari angka 1-5 dengan indikator terendah yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kriteria yang digunakan dalam indikator belum mengacu pada penilaian secara operasional.

Guru dalam memberikan penilaian belum menggunakan standar penilaian yang jelas. Standar penilaian sangat penting untuk dijadikan acuan dalam penilaian. Jika standar penilaian belum jelas, maka unsur kesubjektivitas akan tetap muncul dalam penilaian. Misalnya, dalam rubrik penilaian menulis puisi yang dimiliki guru terdapat kriteria sangat baik apabila pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat. Penggunaan kata sangat tepat, sangat efektif, dan bahasa yang padat masih belum memiliki ukuran yang pasti sehingga penilaian setiap orang akan berbeda karena setiap orang memiliki standar penilaian masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, sebenarnya guru mampu membuat sebuah rubrik penilaian menulis puisi secara sederhana. Sebagian besar guru juga sudah banyak yang mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai penilaian. Meskipun demikian, masih ada beberapa guru yang menggunakan metode penilaian dengan cara membaca sekilas puisi siswa

kemudian baru memberi penilaian tanpa memperhatikan kriteria yang ada. Alasan guru tidak menggunakan rubrik penilaian karena dianggap menghabiskan waktu lebih lama dalam menilai, selain itu penggunaan rubrik dinilai terlalu rumit, terlalu banyak kriteria sehingga justru lebih menyusahakan guru ketika memberikan penilaian.

Salah satu prinsip dalam penilaian yaitu akuntabel yang berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya (Permendiknas No.66 Tahun 2013). Kenyataan di lapangan, guru tidak melaporkan hasil akhir penilaian kepada siswa sehingga siswa tidak dapat menggunakan hasil akhir penilaian sebagai evaluasi terhadap puisi yang dibuatnya. Tentu saja hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip penilaian yaitu akuntabel yang berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya. Sesuai dengan prinsip penilaian yang ada, penilaian dari guru seharusnya dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa dan orang tua siswa sebagai bukti ketercapaian kompetensi yang dicapai oleh siswa.

Dari hasil penelitian awal dan pengumpulan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai puisi siswa. Padahal, proses penilaian merupakan kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dalam proses pembelajaran. Penilaian merupakan salah satu kegiatan evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dicapai oleh siswa. Lebih lanjut, penilaian juga

dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa, guru tidak melaporkan hasil penilaian menulis puisi yang sudah ditugaskan. Seharusnya guru melaporkan hasil penilaian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada siswa dan orang tua siswa. Dengan pelaporan hasil akhir, siswa dapat menggunakan nilai tersebut sebagai evaluasi terhadap puisi karangannya. Siswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam puisinya.

Secara kualitas guru menyadari bahwa rubrik penilaian yang selama ini digunakan masih terdapat banyak kekurangan. Maka guru sangat setuju dengan adanya pengembangan rubrik penilaian menulis puisi. Dengan harapan, penilaian menggunakan rubrik penilaian akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa dan orang tua siswa. Pengembangan rubrik penilaian yang diharapkan oleh guru yang memiliki aspek penilaian lebih lengkap dan kriteria yang jelas. Pengembangan rubrik penilaian menulis puisi berangkat dari rubrik penilaian yang dimiliki oleh guru kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan cara melengkapi aspek-aspek penilaian puisi dari teori milik Herman J. Waluyo.

2. Perencanaan dan Pembuatan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Setelah memperoleh data dari studi awal, langkah berikutnya yaitu menganalisis data untuk mengembangkan produk rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Berikut di bawah ini langkah-langkah dalam

perencanaan pembuatan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Pertama yang harus dilakukan adalah menentukan jenis atau model rubrik yang akan dikembangkan. Nurgiyantoro (2011:33) mengatakan bahwa rubrik dapat dibuat secara analitis maupun holistik. Rubrik analitis menunjuk pada rubrik yang memberikan penilaian tersendiri untuk tiap kriteria, sedangkan rubrik holistik yang tidak memberikan penilaian capaian kinerja untuk tiap kriteria. Dalam penelitian ini, ditentukan rubrik penilaian menulis puisi dengan menggunakan jenis rubrik analitis. Hal ini disebabkan karena rubrik penilaian menulis puisi memiliki deskripsi masing-masing pada tiap skornya.

Langkah kedua yang dilakukan adalah menentukan kategori atau senarai yang akan dinilai dan merumuskan aspek. Dalam pengembangan rubrik penilaian ini, dikembangkan aspek yang terdapat dalam rubrik penilaian yang digunakan guru serta mengembangkan aspek penilaian menulis puisi yang terdapat pada BSE mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari analisis yang dilakukan, langkah pertama yaitu mulai merumuskan aspek yang akan dinilai dalam menulis puisi. Aspek yang dinilai meliputi diksi (pemilihan kata), pengimajian, bahasa figuratif (majas), versifikasi (rima), tema, amanat (pesan), dan kreativitas.

Rubrik penilaian yang dikembangkan ini tentu berbeda dibandingkan dengan rubrik penilaian menulis puisi pada umumnya. Letak pengembangan rubrik yaitu penambahan aspek-aspek penilaian menulis puisi yang awal mulanya hanya terdiri atas tiga aspek, maka setelah dilakukan pengembangan kini menjadi tujuh aspek penilaian. Selain itu, rubrik pada umumnya belum mendeskripsikan

indikator secara jelas. Misalnya pada rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan oleh guru pada indikatornya dijelaskan bahwa kriteria diksi yang baik adalah diksi yang pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat. Dari penjelasan indikator dalam rubrik tersebut belum menunjukkan kriteria penilaian yang jelas, karena setiap penilai memiliki standar penilaian yang berbeda. Untuk menilai pemilihan kata yang sangat tepat tentu akan terjadi perbedaan penilaian apabila yang menilai sebanyak dua orang atau lebih. Definisi dari kata sangat tepat bervariasi, dari sini bisa terjadi perbedaan penilaian. Akibatnya penilaian yang diberikan tidak objektif.

Langkah berikut yang harus dilakukan adalah menentukan skala yang akan digunakan. Skala merupakan gambaran skor yang dicapai oleh siswa. Misalnya, memberikan contoh skala penilaian pada rentang 1-4 atau 1-5, besar kecilnya angka sekaligus menunjukkan tinggi rendahnya capaian. Tiap angka tersebut biasanya mempunyai deskripsi verbal yang diwakili. Dalam pengembangan rubrik penilaian menulis dan membaca puisi menggunakan skala dari 1-5. Skor 1 menunjukkan gambaran kinerja sangat kurang baik, skor 2 menunjukkan gambaran kinerja kurang baik, skor 3 menunjukkan gambaran kinerja cukup baik, skor 4 menunjukkan gambaran kinerja baik, dan skor 5 menunjukkan gambaran kinerja sangat baik (Nurgiyantoro, 2011:33).

Langkah keempat yang harus dilakukan dalam perencanaan pembuatan produk pengembangan rubrik penilaian yaitu menentukan gradasi mutu dan mendeskripsikan gradasi mutu tersebut dari yang terendah hingga tertinggi. Pembuatan gradasi mutu diikuti dengan pemberian skor pada setiap gradasi.

Gradasi mutu merupakan tingkatan siswa yang dibuat dan digambarkan berdasarkan skala penskoran dengan rentang mulai dari tingkat paling rendah hingga tingkat yang paling tinggi, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Deskripsi lengkap untuk tingkatan pencapaian atau hasil kerja siswa mulai dari tingkat kinerja paling rendah hingga tingkat paling tinggi merupakan bagian utama dalam membuat sebuah rubrik. Dengan demikian, seorang penilai mampu menilai capaian kinerja siswa sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, rentang penskoran diusahakan mendapatkan porsi yang tepat.

3. Uji Validasi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Setelah produk berupa rubrik penilaian menulis puisi sudah jadi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menguji produk rubrik penilaian sudah layak untuk divalidasi. Setelah dianggap layak validasi, produk rubrik penilaian menulis puisi akan diuji kelayakannya oleh satu orang dosen ahli materi sebagai validator teoritis dan empat orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder*.

a. Data Validasi Ahli Materi (Validator Teoritis)

Ahli materi yang menjadi narasumber validasi dalam produk penelitian ini adalah Dr. Suroso, M.Pd., seorang dosen menulis sastra di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Beberapa buku yang sudah beliau tulis dan diterbitkan antara lain Kritik Sastra (Teori, Metodologi, dan Aplikasi) dan Estetika Sastra, Sastrawan & Negara. Berdasarkan pengalaman beliau di bidang

kepenulisan sastra, maka dosen pembimbing merekomendasikan beliau untuk menjadi narasumber validasi.

Validasi yang dilakukan ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penulisan, penampilan, dan manfaat rubrik penilaian. Untuk memperoleh data, digunakan angket skala Likert, dengan lima skala. Dalam pelaksanaannya, ahli materi mempelajari rubrik penilaian kemudian melakukan penilaian terhadap rubrik yang telah dibuat. Validasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap ke-1 dan tahap ke-2. Berikut tabel data hasil validasi oleh ahli materi untuk setiap aspek pada tahap ke-1.

Tabel 7. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap ke-1

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------------|---------------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 3,7 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 4 |
| 3 | Aspek Penulisan | 4 |
| 4 | Aspek Penampilan | 4 |
| 5 | Aspek Manfaat | 4 |
| RERATA SKOR | | 3,9 |

Validasi tahap ke-1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi masih perlu dilakukan revisi. Beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi sebagai validator teoritis.

1. Struktur fisik puisi perlu pembobotan, karena setiap elemen belum tentu muncul dalam setiap puisi. Contoh untuk puisi-puisi naratif berbeda dengan puisi-puisi prismatis.
2. Menyarankan untuk menghilangkan aspek penggunaan kata konkret dalam menulis puisi.

3. Indikator dalam aspek tema perlu direvisi. Tema puisi yang dibuat tahun 2000-an belum tentu lebih baik dibandingkan dengan tema puisi yang dibuat pada tahun 1990-an.
4. Menambahkan contoh pada setiap aspek penilaian menulis puisi supaya memudahkan guru dalam memberikan penilaian.

Berdasarkan validasi tahap ke-2 yang dilakukan pada hari Jumat 26 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi telah direvisi sesuai saran dari ahli materi, maka kesimpulan akhir yang diberikan adalah rubrik penilaian menulis puisi tidak perlu revisi lagi dan dapat digunakan untuk menilai puisi karya siswa. Berikut hasil validasi tahap ke-2 yang dilakukan oleh ahli materi.

Tabel 8. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Tahap ke-2

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 4,7 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 5 |
| 3 | Aspek Penulisan | 5 |
| 4 | Aspek Penampilan | 5 |
| 5 | Aspek Keruntutan | 5 |
| RERATA SKOR | | 4,9 |

a. Data Validasi Guru Bahasa Indonesia (Validator *Stakeholder*)

Setelah rubrik penilaian menulis puisi dinilai layak oleh ahli materi, langkah selanjutnya yaitu divalidasi kelayakannya oleh empat orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder* pendidikan yaitu Agustinus Sutrisno, S.Pd dan Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd. dari SMP Negeri 6 Yogyakarta serta Dra. Sumiyati dan Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd. dari SMP Negeri 1 Yogyakarta. Keempat validator *stakeholder* hanya melakukan validasi sebanyak satu kali. Berikut tabel data hasil validasi oleh guru Bahasa Indonesia untuk setiap aspek.

**Tabel 9. Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 1
(Agustinus Sutrisno, S.Pd.)**

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 4,9 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 5 |
| 3 | Aspek Penulisan | 5 |
| 4 | Aspek Penampilan | 5 |
| 5 | Aspek Manfaat | 5 |
| RERATA SKOR | | 4,9 |

Berdasarkan validasi tahap ke-1 yang dilakukan pada hari Sabtu 27 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi menurut Agustinus Sutrisno, S.Pd. sudah layak untuk digunakan. Beberapa komentar atau masukan yang diberikan oleh beliau yaitu “Cara merumuskan indikator menulis puisi sangat baik. Saran: agar selalu cermat dalam merumuskan indikator”. Dari hasil validasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian menulis puisi layak untuk digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 10. Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 2
(Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)**

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 4,9 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 4,7 |
| 3 | Aspek Penulisan | 5 |
| 4 | Aspek Penampilan | 5 |
| 5 | Aspek Manfaat | 5 |
| RERATA SKOR | | 4,9 |

Berdasarkan validasi tahap ke-1 yang dilakukan pada hari Sabtu 27 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi menurut Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd. sudah layak untuk digunakan. Beberapa komentar atau masukan yang diberikan oleh beliau yaitu “Secara umum sudah bagus, hanya dalam penulisan mohon di cek ulang”. Dari hasil validasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan

bahwa rubrik penilaian menulis puisi layak untuk digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 11. Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 3
(Dra. Sumiyati)**

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 4,3 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 4 |
| 3 | Aspek Penulisan | 4 |
| 4 | Aspek Penampilan | 4 |
| 5 | Aspek Manfaat | 5 |
| RERATA SKOR | | 4,3 |

Berdasarkan validasi tahap ke-1 yang dilakukan pada hari Sabtu 27 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi menurut Dra. Sumiyati sudah layak untuk digunakan. Beberapa komentar atau masukan yang diberikan oleh beliau yaitu “Secara umum dapat untuk penilaian menulis puisi”. Dari hasil validasi yang lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian menulis puisi layak untuk digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 12. Hasil Validasi oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| NO | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Aspek Kelayakan Isi | 4 |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 5 |
| 3 | Aspek Penulisan | 4 |
| 3 | Aspek Penampilan | 4 |
| 4 | Aspek Manfaat | 5 |
| RERATA SKOR | | 4,4 |

Berdasarkan validasi tahap ke-1 yang dilakukan pada hari Sabtu 27 September 2014, rubrik penilaian menulis puisi menurut Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd. sudah layak untuk digunakan. Beberapa komentar atau masukan yang diberikan oleh beliau yaitu “Secara umum sudah bagus. Rubrik yang digunakan sudah sesuai dengan unsur penulisan puisi”. Dari hasil validasi yang lakukan,

maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian menulis puisi layak untuk digunakan dan tidak perlu dilakukan revisi.

4. Revisi Produk Rubrik Penilaian Menulis Puisi dari Ahli Materi

Dalam tahap pengembangan rubrik penilaian menulis puisi, terdapat beberapa revisi dan saran yang diberikan ahli materi maupun keempat guru Bahasa Indonesia sebagai validator. Berikut di bawah ini adalah penjelasan dari revisi yang diberikan oleh ahli materi.

Pada validasi tahap ke-1 yang dilakukan pada hari Selasa 16 September 2014, ahli materi memberikan beberapa saran untuk perbaikan rubrik penilaian menulis puisi. Beberapa saran yang diberikan yaitu, pertama terkait dengan pembobotan skor pada aspek struktur fisik menurut beliau karena struktur batin hadir mengikuti struktur fisik terlebih dahulu. Sehingga perlu diberikan pembobotan skor dengan tujuan menitikberatkan pada struktur fisik dalam puisi.

Ahli materi memberikan saran untuk memberikan pembobotan dalam penilaian. Ada dua jenis struktur dalam sebuah puisi, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Ahli materi memberikan masukan untuk memberikan pembobotan karena setiap aspek yang dinilai tidak sama. Menurut ahli materi, aspek yang paling penting dalam penilaian puisi antara lain diksi, penggunaan bahasa figuratif (majas), pengimajian, dan rima. Dari keempat aspek tersebut perlu dilakukan pembobotan.

Masukan kedua yaitu untuk menghilangkan aspek penggunaan kata konkret dalam aspek penilaian. Menurut ahli materi, tidak semua jenis puisi dapat

dinilai dengan menggunakan aspek kata konkret. Jenis puisi yang dapat dinilai dengan kata konkret misalnya jenis puisi naratif. Sementara untuk jenis puisi imajinatif sangat sulit untuk dinilai dengan menggunakan kata konkret. Maka dari itu, penggunaan kata konkret tidak perlu dimasukkan dalam salah satu aspek penilaian dalam menulis puisi.

Ketiga, ahli materi memberikan masukan untuk merevisi indikator dalam aspek tema dan amanat. Sebelum direvisi, indikator sangat baik dalam penggunaan tema yaitu “tema yang diangkat dalam puisi mengandung tema kebaruan yakni antara tahun 2000-an”, indikator baik dalam penggunaan tema yaitu “tema yang diangkat dalam puisi mendekati kebaruan yakni antara tahun 1990-an”. Ahli materi menjelaskan bahwa tema yang diangkat antara tahun 1990-an belum tentu mempunyai tema lebih buruk dibandingkan dengan puisi yang dibuat dengan tema yang diangkat antara tahun 2000-an. Berdasarkan alasan tersebut ahli materi menegaskan bahwa indikator tersebut tidak dapat digunakan sebagai tolok ukur aspek tema, sehingga ahli materi meminta revisi indikator tersebut diganti dengan variabel-variabel yang lain.

Masukan keempat, ahli materi memberikan masukan untuk menyertakan contoh-contoh dalam rubrik penilaian menulis puisi. Sebagai contoh, penilaian yang dilakukan dengan aspek pengimajian maka perlu untuk mencantumkan contoh penggunaan aspek pengimajian dalam menulis puisi. Salah satu pengimajian yang sering digunakan adalah imaji auditif (imaji suara). Contoh penggunaan imaji auditif (suara) dalam puisi yaitu “seruling di pasir ipis, merdu” dalam puisi *Priangan di Jelita*.

5. Uji Coba Rubrik Penilaian

Setelah rubrik penilaian divalidasi oleh kelima validator dan dinyatakan layak untuk digunakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba untuk menilai puisi karya siswa dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian menulis puisi sudah digunakan untuk menilai 31 buah puisi yang telah ditulis oleh siswa. Hal yang dilakukan berikutnya yaitu meminta bantuan kepada dua orang guru untuk menilai puisi tersebut. Dua orang guru Bahasa Indonesia yang menilai puisi siswa yaitu Agustinus Sutrisno, S.Pd. dan Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd. Kedua guru tersebut memberikan penilaian di tempat terpisah dan dalam waktu yang berbeda. Tujuannya agar penilaian berjalan dengan objektif dan hasil penilaian guru satu tidak memengaruhi hasil penilaian guru yang lain.

Penilaian yang dilakukan mengacu kepada aspek dan indikator yang telah terkandung dalam rubrik penilaian menulis puisi meliputi struktur fisik dan struktur batin puisi. Pembobotan skor untuk struktur fisik sebesar 88% dan untuk struktur batin sebesar 12%. Struktur fisik meliputi diksi, pengimajian, bahasa figuratif (majas), dan rima. Sedangkan struktur batin puisi terdiri atas tema dan amanat (pesan).

Uji coba yang dilakukan dalam menilai puisi bertujuan untuk mengukur reliabilitas rubrik penilaian. Jika hasil menunjukkan angka reliabilitas tinggi berarti rubrik penilaian bersifat ajeg ketika digunakan. Sebuah instrumen penilaian dikatakan baik jika digunakan lebih dari satu kali dan hasilnya ajeg atau tidak jauh berbeda. Berikut hasil penilaian yang diberikan kedua guru tersebut terhadap puisi yang ditulis oleh siswa.

No
Date

Kemurahan - Nya

Terbit sang surya membawa cahaya
Langit biru hiasi awan cerah
Embun jatuh membasahi daun ~~tema =~~
Berhembus angin menjadi dingin

Tema =
a. 3

Bunung tinggi bertakut putih
Bukit-bukit menhijau luas
Burung-burung bernyanyi ria
Menghiasi alam semesta

Amanat =
a. 2

Inilah kemurahan-Nya
Yang harus kita jaga

Skor = 52

Diksi = Anggita Sridewi .C.
04/7A

a. 2
b. 4

Majas =
a. 3
b. 2
c. 4
d. 1
e. 1
f. 3

Rima =
a. 4
b. 4
c. 3
d. 3

Pengimajian =
a. 4
b. 2
c. 5
d. 2

Gambar 2. Penilaian Guru I dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan

No
Date

Kemurahan - Nya

Terbit sang surya membawa cahaya
Langit biru hiasi awan cerah
Embun jatuh membasahi daun
Berhembus angin menjadi dingin

Bunung tinggi berkabut putih
Bukit - bukit menhijau luas
Burung - burung bernyanyi ria
Menghiasi alam semesta

Inilah kemurahan - Nya
Yang harus kita jaga

Anggita Sridewi - C.
04/7A

| | | |
|-----|-----|-------------|
| ① 2 | ⑪ 1 | Σ skor = 46 |
| ② 1 | ⑫ 3 | |
| ③ 4 | ⑬ 4 | |
| ④ 2 | ⑭ 4 | |
| ⑤ 5 | ⑮ 2 | |
| ⑥ 2 | ⑯ 3 | |
| ⑦ 3 | ⑰ 3 | |
| ⑧ 2 | ⑱ 2 | |
| ⑨ 2 | | |
| ⑩ 1 | | |

KENKO® 30 Lines, 6 mm

Gambar 3. Penilaian Guru II dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, belum semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai puisi siswa. *Kedua*, rubrik penilaian menulis puisi membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. *Ketiga*, siswa menyukai kegiatan menulis puisi. *Keempat*, guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengevaluasi karya puisinya. *Kelima*, telah dihasilkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. *Keenam*, rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang diberikan satu orang ahli materi sebagai validator teoritis dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder* pendidikan.

Pertama, belum semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai puisi siswa. Dari empat orang guru yang diteliti, data menunjukkan bahwa hanya satu orang guru yang sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, satu orang guru sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi tetapi hanya dilampirkan pada perangkat pembelajaran, dan dua orang guru sisanya belum membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Bagi guru yang sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian, rubrik penilaian tersusun dengan baik. Aspek yang dinilai meliputi diksi, pengimajian, dan amanat. Metode penilaian yang dilakukan

guru yaitu dengan membaca sekilas kemudian memberikan penilaian. Guru yang belum menggunakan rubrik penilaian mengaku kesulitan jika harus menilai dengan menggunakan rubrik, alasannya karena menilai dengan menggunakan rubrik menjadi lebih sulit. Meskipun demikian, guru yang belum menggunakan rubrik masih berkeinginan untuk menggunakan rubrik dalam menilai puisi siswa.

Kedua, rubrik penilaian menulis puisi membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. Berdasarkan hasil studi awal di lapangan, guru menyadari bahwa penggunaan rubrik penilaian menulis puisi memberikan banyak manfaat. Salah satu manfaat menggunakan rubrik penilaian yaitu dapat digunakan sebagai panduan evaluasi. Rubrik penilaian juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan siswa dalam kegiatan menulis puisi, membantu memberikan informasi bobot penilaian, sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan membantu guru menentukan kegiatan remedial.

Ketiga, siswa menyukai kegiatan menulis puisi. Siswa bersikap kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru. Siswa pernah diberikan tugas menulis puisi oleh guru. Sebagian besar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan majalah dinding di sekolah. Di dalam kelas terdapat majalah dinding yang berisi puisi karya siswa. Di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta terdapat ekstrakurikuler pembuatan majalah sekolah sehingga menjadi tempat siswa dalam melatih kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Keempat, guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengevaluasi karya puisinya. Tidak semua

siswa mengerti mengenai penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Menurut siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak menyampaikan kriteria dalam penilaian menulis puisi. Siswa menyatakan bahwa guru terkadang memberikan penilaian secara subjektif. Penilaian menulis puisi sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi karena nilai dari guru membantu siswa dalam mengoreksi hasil tulisan puisi karyanya.

Kelima, telah dihasilkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Rubrik penilaian untuk kegiatan menulis puisi tingkat SMP/MTs. Rubrik penilaian menulis puisi berupa lembar penilaian produk dalam bentuk suatu format penilaian yang berisi petunjuk pengisian rubrik, petunjuk penskoran, catatan cara menilai, tabel pengisian rubrik yang berisi aspek-aspek penilaian, dan pedoman penilaian menulis puisi yang berisi kriteria dan indikator penilaian. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*). Skala skor yang digunakan dalam instrumen penilaian berkisar dari 1 sampai 5.

Rubrik yang telah dikembangkan terdiri atas struktur luar (*surface structure*) dan struktur dalam (*deep structure*). Struktur luar terdiri atas diksi, pengimajian, bahasa figuratif, dan verifikasi. Struktur dalam terdiri atas tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Waluyo (1987:72) menyatakan bahwa penyair harus cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima, kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi. Untuk mencapai hal-hal tersebut diperlukan kreativitas dari penyair. Pemilihan kata yang

baik dan bermakna, penempatan kata yang tepat, penggunaan kata-kata yang mampu menguatkan isi puisi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan sebuah puisi yang estetik dan berkualitas.

Hasil kreativitas siswa dalam kegiatan menulis puisi dapat ditunjukkan dengan kerapatan kehadiran imaji di dalam setiap larik dan bait. Kehadiran imaji dengan kerapatan proporsional pada tiap larik atau bait tentunya berbeda dengan kehadiran imaji yang cukup proporsional, atau kurang proporsional. Semakin proporsional penggunaan imaji, maka semakin jelas gambaran yang ditampilkan puisi.

Pembentukan majas secara orisinal mengindikasikan sebuah kreativitas berkarya. Hal itu selaras dengan pendapat Sayuti (1985:106) bahwa kreativitas seorang penyair dapat dilihat dari cara memanfaatkan penggunaan bahasa figuratif. Pengertian kreatif dapat diterjemahkan dengan “penemuan baru” atau “ciptaan baru” dan keaslian. Aminuddin (1995:267) menegaskan bahwa kreasi penciptaan karya sastra selain mengutamakan kekhasan juga mengutamakan kebaruan. Oleh karena itu, kebaruan dalam pembentukan majas tidak bisa diabaikan dalam kreasi penciptaan karya sastra, khususnya dalam penciptaan sebuah puisi.

Kreativitas dalam penataan bunyi sangat mempengaruhi kemerduan dan keindahan tiap larik dan bait puisi. puisi dengan variasi penataan bunyi yang baik menunjukkan sebuah kepaduan yang indah dan merdu yang menghasilkan bunyi efonik. Hal tersebut dapat diamati pada puisi siswa yang termasuk dalam kategori baik. Puisi dengan variasi penataan bunyi yang baik tentunya berbeda dengan

puisi yang cukup atau kurang. Tingkat kerapatan penggunaan variasi bunyi juga mempengaruhi keindahan bunyi dalam sebuah puisi. Puisi dengan kerapatan bunyi aliterasi, asonansi, pengulangan kata, dan onomatope yang proporsional di sebuah larik atau baitnya tentu berbeda dengan puisi yang memiliki kerapatan yang cukup proporsional atau kurang proporsional.

Penentuan tema secara kebaruan dan kekhasan mengindikasikan sebuah kreativitas berkarya. Tema dalam puisi sangat beragam atau bervariasi. Ada tema tentang ketuhanan (religius), tema tentang kepahlawanan, tema tentang kemanusiaan, tema tentang keadilan, tema tentang protes sosial, tema kasih sayang, dan tema percintaan (Waluyo, 2005:18).

Dilihat dari segi hakikatnya puisi sebagai perwujudan kreativitas, pada dasarnya merupakan konsentrasi dari pernyataan dan kesan. Di dalam puisi, seseorang mengutarakan banyak hal dan mengekspresikan sesuatu melalui teknik ungkap yang berbeda-beda sesuai dengan pilihannya. Kata-kata dalam puisi dipertimbangkan ketepatannya dari berbagai segi yang berkaitan dengan perasaan (*feeling*) serta nada dan suasana. Dalam menulis puisi juga harus memperhatikan aspek amanat yang harus disampaikan kepada pembaca. Berbagai tahapan dalam proses kreatif dapat dijadikan sebagai cara untuk mengimplementasikan ide atau gagasan ke dalam sebuah puisi.

Keenam, rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang diberikan satu orang ahli materi sebagai validator teoritis dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder* pendidikan. Berikut di bawah ini akan dijelaskan

mengenai analisis data validasi, analisis kelayakan rubrik penilaian menulis puisi, perbandingan rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dengan rubrik penilaian menulis puisi milik guru, dan analisis hasil reliabilitas.

1. Analisis Data Validasi

Analisis data validasi dilakukan dengan cara mengkonversi data kuantitatif ke data kualitatif pada lembar evaluasi. Tujuan perubahan data dari kuantitatif ke data kualitatif untuk mengetahui kualitas setiap aspek yang telah dinilai. Perubahan jenis data dilakukan menggunakan skala Likert. Rentang skor skala Likert mulai dari skor 1-5. Rentang kategori dimulai dari “sangat kurang” sampai pada rentang “sangat baik”. Selain itu analisis dilakukan terhadap komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan guru Bahasa Indonesia.

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

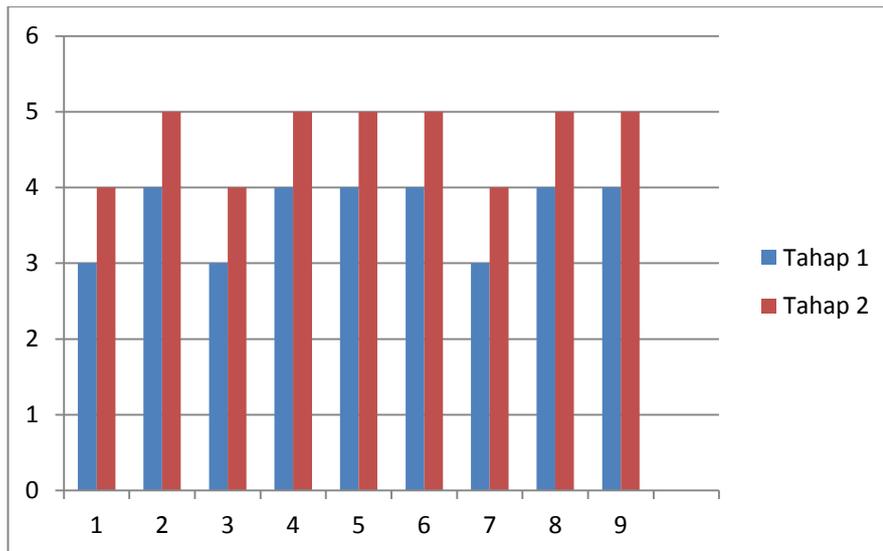
Tabel 13. Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Ahli Materi Tahap ke-1 dan Tahap ke-2

| ASPEK YANG DINILAI | TAHAP 1 | TAHAP 2 | RATA-RATA SKOR | KATEGORI |
|-------------------------|---------|---------|----------------|--------------------|
| Aspek Kelayakan Isi | 3,7 | 4,7 | 4,2 | Baik |
| Aspek Kebahasaan | 4 | 5 | 4,5 | Sangat Baik |
| Aspek Penulisan | 4 | 5 | 4,5 | Sangat Baik |
| Aspek Penampilan | 4 | 5 | 4,5 | Sangat Baik |
| Aspek Manfaat | 4 | 5 | 4,5 | Sangat Baik |
| JUMLAH RATA-RATA | | | 4,44 | Sangat Baik |

1) Aspek Kelayakan Isi

Aspek kelayakan isi terdiri atas sembilan butir penilaian. Pada validasi tahap ke-1, skor terendah adalah 3 dan skor tertinggi adalah 4. Setelah dilakukan validasi tahap ke-2, skor terendah menjadi 4 dan skor tertinggi menjadi 5. Pada

tahap ke-1 rerata skor adalah 3,7 dengan kategori “baik” dan pada tahap ke-2 rerata skor menjadi 4,7 dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, peningkatan skor sebesar 1. Diagram hasil rerata skor aspek kelayakan isi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi

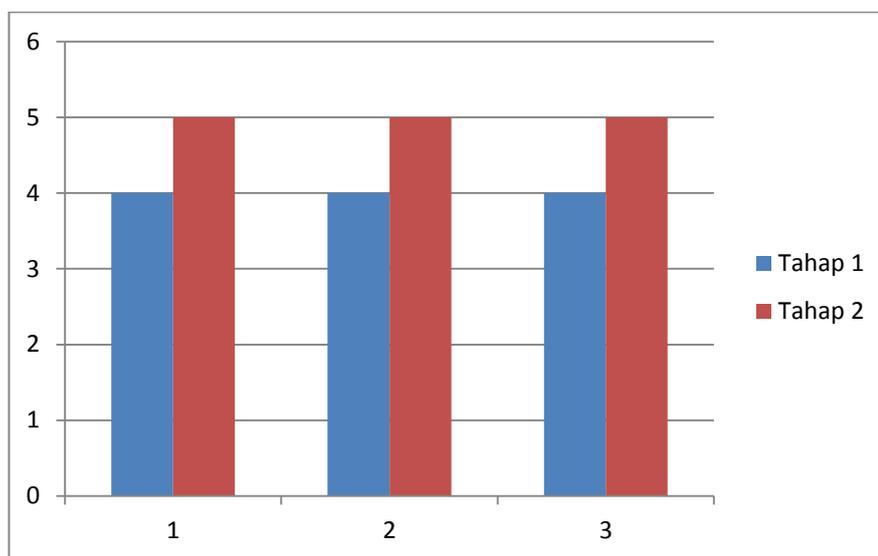
Keterangan:

1. Secara keseluruhan aspek penilaian yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya.
2. Tingkatan deskripsi indikator menulis puisi sudah jelas.
3. Tingkatan indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor.
4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.
5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.
6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.
7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.
8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.
9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai.

2) Aspek Kebahasaan

Aspek kebahasaan terdiri atas tiga butir penilaian. Pada validasi tahap ke-1, ketiga butir penilaian memperoleh skor 4. Setelah dilakukan validasi tahap ke-2, ketiga skor meningkat menjadi 5. Pada tahap ke-1 rerata skor adalah 4 dengan

kategori “baik” dan pada tahap ke-2 rerata skor menjadi 5 dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, peningkatan skor sebesar 1. Diagram hasil rerata skor aspek kebahasaan dapat dilihat pada gambar 5.



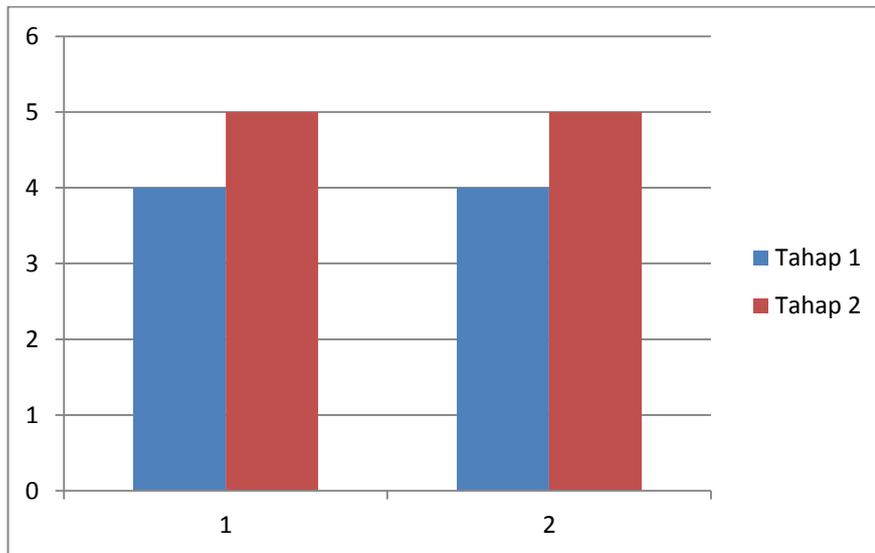
Gambar 5: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Kebahasaan

Keterangan:

1. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional.
2. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif.
3. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti

3) Aspek Penulisan

Aspek penulisan terdiri atas dua butir penilaian. Pada validasi tahap ke-1, kedua butir penilaian memperoleh skor 4. Setelah dilakukan validasi tahap ke-2, kedua skor meningkat menjadi 5. Pada tahap ke-1 rerata skor adalah 4 dengan kategori “baik” dan pada tahap ke-2 rerata skor menjadi 5 dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, peningkatan skor sebesar 1. Diagram hasil rerata skor aspek penulisan dapat dilihat pada gambar 6.



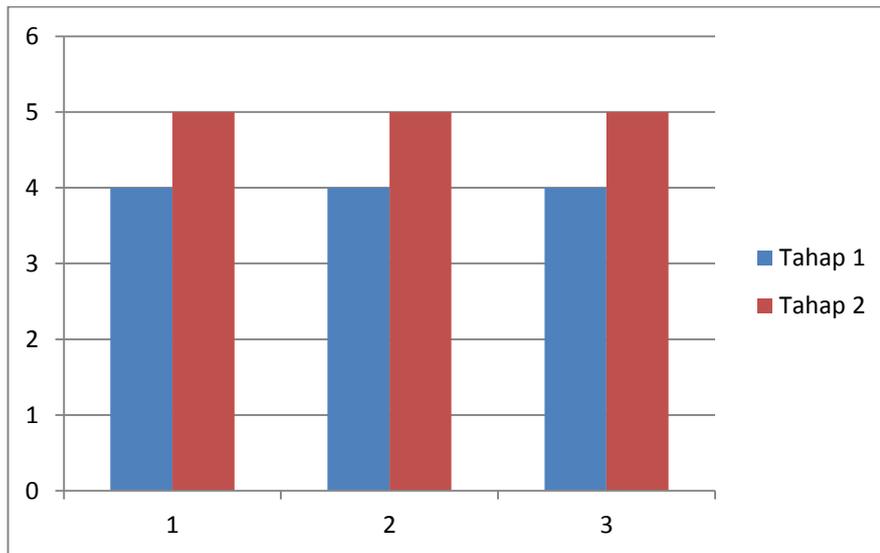
Gambar 6: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Penulisan

Keterangan:

1. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia
2. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap.

4) Aspek Penampilan

Aspek penampilan terdiri atas tiga butir penilaian. Pada validasi tahap ke-1, ketiga butir penilaian memperoleh skor 4. Setelah dilakukan validasi tahap ke-2, ketiga butir skor penilaian meningkat menjadi 5. Pada tahap ke-1 rerata skor adalah 4 dengan kategori “baik” dan pada tahap ke-2 rerata skor menjadi 5 dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, peningkatan skor sebesar 1. Diagram hasil rerata skor aspek penampilan dapat dilihat pada gambar 7.



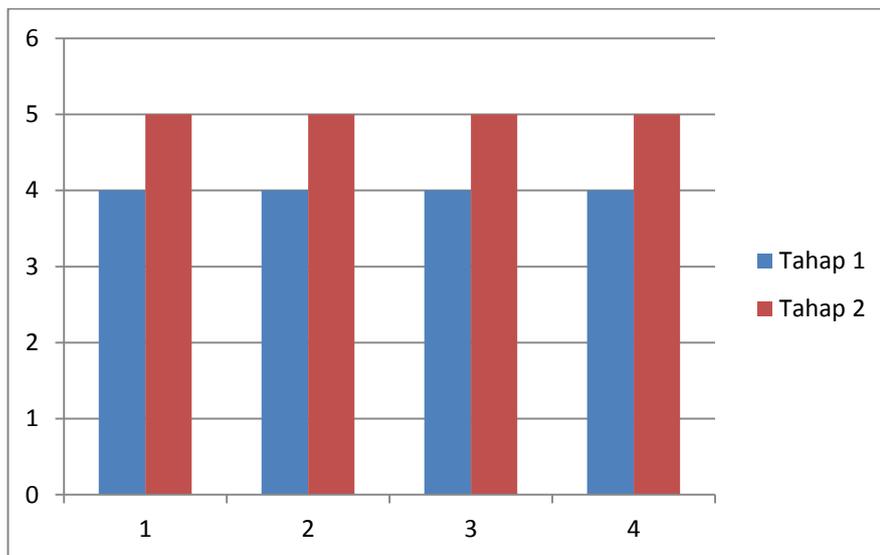
Gambar 7: Diagram Hasil Rerata Skor Aspek Penampilan

Keterangan:

1. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan.
2. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang.
3. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai.

5) Aspek Manfaat

Aspek manfaat terdiri atas empat butir penilaian. Pada validasi tahap ke-1, keempat butir skor penilaian adalah 4. Setelah dilakukan validasi tahap ke-2, keempat butir skor penilaian meningkat menjadi 5. Pada tahap ke-1 rerata skor adalah 4 dengan kategori “baik” dan pada tahap ke-2 rerata skor menjadi 5 dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, peningkatan skor sebesar 1. Diagram hasil rerata skor aspek manfaat dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8: Diagram Hasil Rerata Aspek Manfaat

Keterangan:

1. Membantu guru dalam penilaian.
2. Membantu menentukan standar kelulusan.
3. Sebagai umpan balik pembelajaran.
4. Membantu menentukan remedial.

b. Analisis Data Validasi Guru Bahasa Indonesia I

Tabel 14. Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia

| ASPEK YANG DINILAI | TAHAP 1 | KATEGORI |
|---------------------|------------|--------------------|
| Aspek Kelayakan Isi | 4,9 | Sangat Baik |
| Aspek Kebahasaan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Penulisan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Penampilan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Manfaat | 5 | Sangat Baik |
| RERATA SKOR | 4,9 | Sangat Baik |

1) Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi yaitu 4,9 dengan kategori “sangat baik”. Perolehan skor terendah yaitu 4 dengan kategori “baik” dan perolehan skor tertinggi yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi aspek kelayakan isi tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

2) Aspek Kebahasaan

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kebahasaan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek yang dinilai dalam aspek kebahasaan memperoleh skor yang sama yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek tersebut yaitu *kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional, penggunaan bahasa efektif dan komunikatif, dan bahasa dalam rubrik mudah dimengerti*. Hasil validasi aspek kebahasaan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

3) Aspek Penulisan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penulisan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Kedua aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek penulisan yaitu *penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia dan setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap*. Hasil validasi aspek penulisan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

4) Aspek Penampilan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penampilan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek penilaian yaitu *kejelasan tata letak untuk penilaian, kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang, dan kemudahan dalam*

menggunakan rubrik penilaian. Hasil validasi aspek penampilan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

5) Aspek Manfaat

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek manfaat yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Keempat aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek manfaat yaitu *membantu guru dalam penilaian, membantu menentukan standar kelulusan, sebagai umpan balik pembelajaran, dan membantu menentukan remedial.* Hasil validasi aspek manfaat tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

c. Analisis Data Validasi Guru Bahasa Indonesia II

Tabel 15. Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia

| ASPEK YANG DINILAI | TAHAP 1 | KATEGORI |
|---------------------------|----------------|--------------------|
| Aspek Kelayakan Isi | 4,9 | Sangat Baik |
| Aspek Kebahasaan | 4,7 | Sangat Baik |
| Aspek Penulisan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Penampilan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Manfaat | 5 | Sangat Baik |
| RERATA SKOR | 4,9 | Sangat Baik |

1) Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi yaitu 4,9 dengan kategori “sangat baik”. Perolehan skor terendah yaitu 4 dengan kategori “baik” dan perolehan skor tertinggi yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi aspek kelayakan isi tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

2) Aspek Kebahasaan

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kebahasaan yaitu 4,7 dengan kategori “sangat baik”. Pada aspek *kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional* memperoleh skor 5, pada aspek *penggunaan bahasa efektif dan komunikatif* memperoleh skor 4 dan pada aspek *kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian* memperoleh skor 5. Hasil validasi aspek kebahasaan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

3) Aspek Penulisan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penulisan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Kedua aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek penilaian yaitu *penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia* dan *setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap*. Hasil validasi aspek penulisan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

4) Aspek Penampilan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penampilan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek penampilan yaitu *kejelasan tata letak untuk penilaian, kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang*, dan *kemudahan dalam*

menggunakan rubrik penilaian. Hasil validasi aspek penampilan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

5) Aspek Manfaat

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek manfaat yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Keempat aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek manfaat yaitu *membantu guru dalam penilaian, membantu menentukan standar kelulusan, sebagai umpan balik pembelajaran, dan membantu menentukan remedial.* Hasil validasi aspek manfaat tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

d. Analisis Data Validasi Guru Bahasa Indonesia III

Tabel 16. Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia III

| ASPEK YANG DINILAI | TAHAP 1 | KATEGORI |
|---------------------------|----------------|--------------------|
| Aspek Kelayakan Isi | 4,3 | Sangat Baik |
| Aspek Kebahasaan | 4 | Baik |
| Aspek Penulisan | 4 | Baik |
| Aspek Penampilan | 4 | Baik |
| Aspek Manfaat | 5 | Sangat Baik |
| RERATA SKOR | 4,3 | Sangat Baik |

1) Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi yaitu 4,3 dengan kategori “sangat baik”. Perolehan skor terendah yaitu 4 dengan kategori “baik” dan perolehan skor tertinggi yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi aspek kelayakan isi tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

2) Aspek Kebahasaan

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kebahasaan yaitu 4 dengan kategori “baik”. Ketiga aspek yang dinilai dalam aspek kebahasaan memperoleh skor yang sama yaitu 4 dengan kategori “baik”. Ketiga aspek tersebut yaitu *kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional, penggunaan bahasa efektif dan komunikatif, dan kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian*. Hasil validasi aspek kebahasaan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

3) Aspek Penulisan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penulisan yaitu 4 dengan kategori “baik”. Kedua aspek yang memperoleh skor 4 dengan kategori “baik” dalam aspek penilaian yaitu *penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia dan setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap*. Hasil validasi aspek penulisan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

4) Aspek Penampilan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penampilan yaitu 4 dengan kategori “baik”. Ketiga aspek yang memperoleh skor 4 dengan kategori “baik” dalam aspek penampilan yaitu *kejelasan tata letak untuk penilaian, kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang, dan kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian*.

Hasil validasi aspek penampilan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

5) Aspek Manfaat

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek manfaat yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Keempat aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek manfaat yaitu *membantu guru dalam penilaian, membantu menentukan standar kelulusan, sebagai umpan balik pembelajaran, dan membantu menentukan remedial*. Hasil validasi aspek manfaat tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

e. Analisis Data Validasi Guru Bahasa Indonesia IV

Tabel 17. Rata-rata Skor Berdasarkan Validasi Guru Bahasa Indonesia IV

| ASPEK YANG DINILAI | TAHAP 1 | KATEGORI |
|---------------------|------------|--------------------|
| Aspek Kelayakan Isi | 4 | Baik |
| Aspek Kebahasaan | 5 | Sangat Baik |
| Aspek Penulisan | 4 | Baik |
| Aspek Penampilan | 4 | Baik |
| Aspek Manfaat | 5 | Sangat Baik |
| RERATA SKOR | 4,4 | Sangat Baik |

1) Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kelayakan isi yaitu 4 dengan kategori “baik”. Kesembilan aspek kelayakan isi mendapatkan skor 4 dari narasumber validasi. Hasil validasi aspek kelayakan isi tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

2) Aspek Kebahasaan

Berdasarkan validasi tahap ke-1, perolehan rata-rata skor pada aspek kebahasaan yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek yang dinilai dalam aspek kebahasaan memperoleh skor yang sama yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga aspek tersebut yaitu *kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional, penggunaan bahasa efektif dan komunikatif, dan kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian*. Hasil validasi aspek kebahasaan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

3) Aspek Penulisan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penulisan yaitu 4 dengan kategori “baik”. Kedua aspek yang memperoleh skor 4 dengan kategori “baik” dalam aspek penulisan yaitu *penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia dan penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia*. Hasil validasi aspek penulisan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

4) Aspek Penampilan

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek penampilan yaitu 4 dengan kategori “baik”. Ketiga aspek yang memperoleh skor 4 dengan kategori “baik” dalam aspek penilaian yaitu *kejelasan tata letak untuk penilaian, kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang, dan kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian*.

Hasil validasi aspek penampilan tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

5) Aspek Manfaat

Berdasarkan validasi yang dilakukan, perolehan rata-rata skor pada aspek manfaat yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”. Keempat aspek yang memperoleh skor 5 dengan kategori “sangat baik” dalam aspek manfaat yaitu *membantu guru dalam penilaian, membantu menentukan standar kelulusan, sebagai umpan balik pembelajaran, dan membantu menentukan remedial*. Hasil validasi aspek manfaat tahap ke-1 setelah dikonversi ke dalam bentuk data kualitatif disertakan pada lampiran 6.

2. Analisis Kelayakan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelayakan rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Aspek-aspek yang dinilai dapat dikatakan layak jika nilai rerata hasil validasi berkategori “baik” atau “sangat baik”.

Kelayakan rubrik penilaian menulis puisi diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, guru Bahasa Indonesia I, guru Bahasa Indonesia II, guru Bahasa Indonesia III, dan guru Bahasa Indonesia IV. Penilaian kelayakan meliputi aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penulisan, aspek penampilan, dan aspek manfaat.

Tabel 18. Kelayakan Seluruh Aspek Berdasarkan Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Indonesia I, II, III, dan IV

| NARASUMBER VALIDASI | ASPEK | NILAI RERATA | KATEGORI | TINGKAT KELAYAKAN |
|----------------------------|---------------|---------------------|--------------------|--------------------------|
| AHLI MATERI | Kelayakan Isi | 4,2 | Baik | 84% |
| | Kebahasaan | 4,5 | Sangat Baik | 90% |
| | Penulisan | 4,5 | Sangat Baik | 90% |
| | Penampilan | 4,5 | Sangat Baik | 90% |
| | Manfaat | 4,5 | Sangat Baik | 90% |
| GURU I | Kelayakan Isi | 4,9 | Sangat Baik | 98% |
| | Kebahasaan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Penulisan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Penampilan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Manfaat | 5 | Sangat Baik | 100% |
| GURU II | Kelayakan Isi | 4,9 | Sangat Baik | 98% |
| | Kebahasaan | 4,7 | Sangat Baik | 94% |
| | Penulisan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Penampilan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Manfaat | 5 | Sangat Baik | 100% |
| GURU III | Kelayakan Isi | 4,3 | Sangat Baik | 86% |
| | Kebahasaan | 4 | Baik | 80% |
| | Penulisan | 4 | Baik | 80% |
| | Penampilan | 4 | Baik | 80% |
| | Manfaat | 5 | Sangat Baik | 100% |
| GURU IV | Kelayakan Isi | 4 | Baik | 80% |
| | Kebahasaan | 5 | Sangat Baik | 100% |
| | Penulisan | 4 | Baik | 80% |
| | Penampilan | 4 | Baik | 80% |
| | Manfaat | 5 | Sangat Baik | 100% |
| RERATA | | 4,6 | Sangat Baik | 92% |

a. Kelayakan Aspek Kelayakan Isi

Pada aspek kelayakan isi, produk rubrik penilaian divalidasi oleh ahli materi dan empat guru Bahasa Indonesia. Pada kelayakan aspek kelayakan isi, kriteria berisi hal-hal esensial yang ingin diukur tingkat capaian kerjanya yang secara esensial dan konkret mewakili kompetensi yang diukur capaiannya

(Nurgiyantoro, 2011:33). Berdasarkan nilai akhir dari kelima validator memperoleh rata-rata skor sebesar 4,46 dengan tingkat kelayakan 89,2% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek kelayakan isi pada rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Kelayakan Aspek Kebahasaan

Dalam sebuah rubrik, kriteria haruslah dirumuskan atau dinyatakan dengan bahasa singkat padat, komunikatif, dengan bahasa yang gramatikal, dan benar-benar memcerminkan kompetensi yang diukur (Nurgiyantoro, 2011:33). Pada aspek kebahasaan dalam rubrik penilaian, hasil dari kelima validator memperoleh rata-rata skor sebesar 4,64 dengan tingkat kelayakan 92,8% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek kebahasaan pada rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

c. Kelayakan Aspek Penulisan

Dalam rubrik penilaian kriteria penilaian harus dinyatakan secara jelas, singkat, dapat diamati, menyatakan tingkah laku, dan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti (Muslich 2011:130). Pada aspek keruntutan langkah-langkah penilaian dalam rubrik penilaian menulis puisi, rata-rata skor yang diberikan oleh kelima validator yaitu sebesar 4,5 dengan tingkat kelayakan sebesar 90% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek keruntutan pada rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

d. Kelayakan Aspek Penampilan

Dalam rubrik penilaian, rubrik lazimnya ditampilkan dalam tabel, kriteria ditempatkan di sebelah kiri dan tingkat capaian di sebelah kanan kriteria

(Nurgiyantoro, 2011:33). Pada aspek penampilan rubrik penilaian, rata-rata skor yang diberikan oleh kelima validator yaitu sebesar 4,5 dengan tingkat kelayakan sebesar 90% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian aspek penampilan pada rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

e. Kelayakan Aspek Manfaat

Nurgiyantoro (2012:30) menyatakan bahwa tujuan dan fungsi penilaian antaranya adalah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dapat dicapai, memberikan objektivitas hasil belajar peserta didik, mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, mengetahui kelebihan dan kelemahan belajar peserta didik, menentukan layak atau tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya, dan untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Pada aspek manfaat penilaian dalam rubrik penilaian menulis puisi, rata-rata skor yang diberikan oleh kelima validator yaitu sebesar 4,9 dengan tingkat kelayakan sebesar 98% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian, aspek manfaat pada rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun indikator aspek manfaat untuk rubrik penilaian menulis puisi yaitu membantu guru dalam penilaian, membantu menentukan standar kelulusan, sebagai umpan balik pembelajaran, dan membantu menentukan remedial.

3. Perbandingan Rubrik Penilaian Guru dengan Rubrik Penilaian Menulis Puisi yang Telah Dikembangkan

Setelah melakukan studi awal di lapangan mengenai kebutuhan rubrik penilaian menulis puisi, langkah berikutnya kemudian mengembangkan sebuah rubrik penilaian menulis puisi. Berangkat dari dokumen rubrik penilaian menulis puisi yang dimiliki guru, maka dikembangkan rubrik penilaian menulis puisi menjadi lebih lengkap.

Rubrik penilaian yang dimiliki guru hanya memiliki tiga aspek penilaian yaitu diksi, pengimajian, dan amanat. Kriteria penilaian pada rubrik penilaian milik guru masih belum jelas, belum mengacu pada penilaian operasional. Di pihak lain, rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan memiliki aspek penilaian yang lebih lengkap serta indikator penilaian mengacu pada penilaian operasional. Secara lebih konkret tabel di bawah ini akan membandingkan antara rubrik penilaian menulis puisi milik guru dan rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan Rubrik Penilaian Milik Guru dengan Rubrik Penilaian Menulis Puisi yang Dikembangkan

| No | Rubrik Milik Guru | Rubrik yang Dikembangkan |
|----|---|---|
| 1 | Hanya terdiri atas tiga aspek penilaian, yaitu diksi, pengimajian, dan amanat. | Aspek penilaian yang dinilai sebanyak enam aspek yaitu, diksi, pengimajian, bahasa figuratif (majas), rima, tema, dan amanat. |
| 2 | Interval skor dijabarkan dari skor 1-5 mulai dari indikator terendah yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. | Interval skor dijabarkan dari skor 1-5 mulai dari indikator terendah yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. |
| 3 | Kriteria penilaian yang digunakan belum menggunakan kalimat yang mengacu pada penilaian operasional. | Kriteria penilaian yang digunakan sudah mengacu pada penilaian operasional. |
| 4 | Pada aspek penilaian belum disertai contoh-contoh konkrit tiap aspeknya. | Pada aspek penilaian sudah disertai contoh-contoh konkrit tiap aspeknya. |

4. Analisis Hasil Reliabilitas

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan. Berdasarkan hasil skor yang diberikan guru dengan menilai menggunakan rubrik penilaian, menunjukkan bahwa nilai terendah menulis puisi yang diberikan oleh guru 1 yaitu 45 dan nilai tertinggi sebesar 62. Sedangkan nilai terendah yang diberikan oleh guru 2 yaitu 40 dan nilai tertinggi sebesar 62. Nilai yang diperoleh siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Meskipun penilaian menulis puisi membutuhkan waktu yang sangat lama, tetapi jika dianalisis nilai yang diperoleh siswa tidak menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hasil yang diperoleh siswa rata-rata sama.

Untuk menguji rubrik penilaian menulis puisi reliabel atau tidak, maka dilakukan tes reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil analisis reliabilitas SPSS versi 16.0 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Nilai Menulis Puisi

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 31 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 31 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .875 | 2 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 52.52 | 26.525 | .778 | .a |
| Item_2 | 54.06 | 24.062 | .778 | .a |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,875. Kemudian nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0,355. Kesimpulannya Alpha 0,875 > rtabel sebesar 0,355. Berarti nilai menulis puisi siswa dikatakan reliabel atau rubrik penilaian menulis puisi tersebut bersifat ajeg artinya rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan baik.

Merujuk hasil penelitian yang dilakukan Hidayah (2013), secara keseluruhan hasil dari pengujian indeks korelasi skor butir dengan skor total dan hasil uji reliabilitas dinyatakan dalam rincian, yaitu (1) pengujian di kelas sesungguhnya tahap 1 pada dua kegiatan percobaan masing-masing dikategorikan valid serta memiliki nilai reliabilitas masing-masing sebesar 0,681 dan 0,819 yang dikategorikan reliabel, (2) pengujian di kelas sesungguhnya pada tahap 2 pada dua kegiatan percobaan masing-masing dikategorikan valid serta memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,627 dan 0,727 yang dikategorikan reliabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, belum semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai puisi siswa. Dari empat orang guru yang diteliti, data menunjukkan bahwa hanya satu orang guru yang sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, satu orang guru sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi tetapi hanya dilampirkan pada perangkat pembelajaran, dan dua orang guru sisanya belum membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi.

Kedua, rubrik penilaian menulis puisi membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. Berdasarkan hasil studi awal di lapangan, guru menyadari bahwa penggunaan rubrik penilaian menulis puisi memberikan banyak manfaat. Salah satu manfaat menggunakan rubrik penilaian yaitu dapat digunakan sebagai panduan evaluasi. Rubrik penilaian juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan siswa dalam kegiatan menulis puisi, membantu memberikan informasi bobot penilaian, sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan membantu guru menentukan kegiatan remedial.

Ketiga, siswa menyukai kegiatan menulis puisi. Siswa bersikap kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru. Siswa

pernah diberikan tugas menulis puisi oleh guru. Sebagian besar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan majalah dinding di sekolah. Di dalam kelas terdapat majalah dinding yang berisi puisi karya siswa. Di SMP N 6 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta terdapat ekstrakurikuler pembuatan majalah sekolah sehingga menjadi tempat siswa dalam melatih kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Keempat, guru tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengevaluasi karya puisinya. Tidak semua siswa mengerti mengenai penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. Menurut siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak menyampaikan kriteria dalam penilaian menulis puisi. Siswa menyatakan bahwa guru terkadang memberikan penilaian secara subjektif. Penilaian menulis puisi sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi karena nilai dari guru membantu siswa dalam mengoreksi hasil tulisan puisi karyanya.

Kelima, telah dihasilkan rubrik penilaian menulis puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Rubrik penilaian untuk kegiatan menulis puisi tingkat SMP/MTs. Rubrik penilaian menulis puisi berupa lembar penilaian produk dalam bentuk suatu format penilaian yang berisi petunjuk pengisian rubrik, petunjuk penskoran, catatan cara menilai, tabel pengisian rubrik yang berisi aspek-aspek penilaian, dan pedoman penilaian menulis puisi yang berisi kriteria dan indikator penilaian. Rubrik penilaian disajikan dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*). Skala skor yang digunakan dalam instrumen penilaian berkisar dari 1 sampai 5.

Keenam, rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang diberikan satu orang ahli materi sebagai validator teoritis dan empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder* pendidikan. Berikut di bawah ini akan dijelaskan mengenai analisis data validasi, analisis kelayakan rubrik penilaian menulis puisi, perbandingan rubrik penilaian menulis puisi yang dikembangkan dengan rubrik penilaian menulis puisi milik guru, dan analisis hasil reliabilitas.

Hasil uji validasi tahap ke-1 oleh dosen validator teoritis diperoleh rata-rata skor 3,9 dengan kategori “baik”, kemudian hasil uji validasi tahap ke-2 diperoleh skor 4,9 dengan kategori “sangat baik”. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 1 memberikan rata-rata skor 4,9 dengan kategori “sangat baik”. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 2 memberikan rata-rata skor 4,9 dengan kategori “sangat baik”. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 3 memberikan rata-rata skor 4,3 dengan kategori “sangat baik”. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 4 memberikan skor 4,4 dengan kategori “sangat baik”.

Hasil uji coba penggunaan rubrik penilaian menulis puisi yang dilakukan guru, dihitung reliabilitas untuk membuktikan keajegan rubrik penilaian. berdasarkan pengujian reliabilitas nilai, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,875. Kemudian nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0,355. Kesimpulannya $\text{Alpha } 0,875 > \text{rtabel sebesar } 0,355$. Berarti nilai menulis puisi siswa dikatakan reliabel atau rubrik penilaian menulis puisi tersebut bersifat ajeg.

B. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Akan tetapi, masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain sebagai berikut.

1. Gambaran awal sikap guru dan siswa hanya dilakukan pada dua sekolah sehingga belum sepenuhnya mewakili secara keseluruhan gambaran awal sikap guru dan siswa yang ada di rayon 1 Kota Yogyakarta.
2. Rubrik penilaian menulis puisi hanya divalidasi satu orang dosen ahli materi sebagai validator teoritis dan empat orang guru bahasa Indonesia yang berasal dari dua sekolah sebagai validator *stakeholder* pendidikan.
3. Penelitian pengembangan rubrik penilaian menulis puisi ini hanya sebatas untuk mengetahui kualitas dan kelayakan rubrik penilaian menulis puisi.

C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, peneliti berharap produk rubrik penilaian menulis puisi dapat digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam menilai keterampilan menulis puisi. Selain itu, perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengembangkan produk rubrik penilaian yang sudah ada. Maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar produk hasil penelitian pengembangan rubrik penilaian menulis puisi diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan rubrik penilaian menulis puisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aminuddin. 1995. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Borg and Gall. 1987. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Program Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Soenari. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Hidayah, Arum. 2013. "Pengembangan Penilaian Unjuk Kerja Berbasis Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Fisika SMP/MTs Pokok Bahasan Suhu dan Pemuaian". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Fisika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud No. 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Patriawan, Hanantasia Dinda. 2012. "Pengembangan Penilaian Teknik Servis Backspin Forehand dan Backhand Atlet Tenis Meja Yuniior Klub Jusma Table Tennis School Yogyakarta". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, FIK UNY.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif: Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: YA3 Malang.
- Sayuti, S. A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: Penerbit IKIP Semarang Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2005. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliantanti. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Sastra dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas VII SMP". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

LAMPIRAN 1
TABEL HASIL PENELITIAN

LAMPIRAN 2
HASIL OBSERVASI
DAN
WAWANCARA

Tabel 2. Hasil Observasi dan Wawancara

| No | Fokus | Objek | |
|----|--------------------------------|---|--|
| | | Guru | Siswa |
| 1 | Rubrik penilaian menulis puisi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu dari empat guru sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian 2. Satu guru sudah membuat rubrik penilaian tetapi belum menggunakan dan hanya disertakan pada perangkat pembelajaran. 3. Dua guru belum membuat rubrik dan belum menggunakan rubrik penilaian. 4. Bagi guru yang sudah menggunakan rubrik penilaian, rubrik penilaian menulis puisi tersusun dengan baik. 5. Aspek yang dinilai dalam penilaian menulis puisi meliputi diksi, pengimajian, dan amanat. 6. Kriteria yang digunakan dalam rubrik belum mengacu pada penilaian secara operasional. 7. Secara garis besar, guru sudah memahami rubrik penilaian dalam menulis puisi. 8. Dalam menilai puisi, guru membutuhkan rubrik penilaian menulis puisi. 9. Dengan penggunaan rubrik penilaian menulis puisi dapat memudahkan guru dalam memberikan penilaian. 10. Bagi guru rubrik penilaian tidak hanya dapat digunakan untuk menilai keterampilan menulis, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai keterampilan lainnya. 11. Guru dapat membuat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersifat kooperatif ketika diminta peneliti untuk mengisi angket terkait pengalaman awal menulis puisi dan pengalaman serta tanggapan awal mengenai penggunaan rubrik penilaian menulis puisi. 2. Tidak semua siswa mengerti mengenai penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. 3. Menurut siswa, guru bahasa Indonesia tidak menyampaikan kriteria dalam penilaian menulis puisi. 4. Siswa menyatakan bahwa guru terkadang memberikan nilai secara subjektif. 5. Guru tidak menyampaikan hasil penilaian menulis puisi kepada siswa. |

| | | | |
|---|------------------------|---|---|
| | | <p>rubrik penilaian menulis puisi dengan sederhana.</p> <p>12. Guru tidak selalu menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi siswa.</p> <p>13. Metode penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan membaca secara sekilas kemudian memberikan penilaian.</p> <p>14. Bagi guru yang belum menggunakan rubrik penilaian, alasannya karena lebih sulit jika harus menilai dengan memerhatikan kriteria yang sangat banyak.</p> <p>15. Guru yang belum menggunakan rubrik dalam menilai masih mempunyai keinginan untuk menilai dengan menggunakan rubrik.</p> <p>16. Guru sangat terbantu dengan adanya pengembangan rubrik penilaian menulis puisi.</p> <p>17. Sejauh ini guru tidak mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian menulis puisi.</p> <p>18. Bentuk rubrik penilaian yang diharapkan yaitu rubrik penilaian yang mengandung aspek lebih lengkap mengenai menulis puisi.</p> | |
| 2 | Kegiatan menulis puisi | <p>1. Guru bahasa Indonesia kooperatif dalam penelitian yang dilakukan.</p> <p>2. RPP dan silabus yang berkaitan dengan kegiatan menulis puisi tersusun dengan baik.</p> <p>3. RPP yang disusun guru belum sesuai dengan kenyataan di lapangan.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kegiatan menulis puisi</p> | <p>1. Siswa bersifat kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan di luar kelas, kemudian menuangkan dalam sebuah puisi dengan tema lingkungan.</p> <p>3. Sebagian besar siswa</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>dengan memberikan tugas menulis puisi terhadap siswa.</p> <p>5. Tidak semua guru masih menyimpan puisi karya siswa dengan rapi, sehingga puisi siswa yang digunakan hanya berasal dari SMP Negeri 6 Yogyakarta</p> | <p>menyukai menulis puisi.</p> <p>4. Siswa pernah diberikan tugas menulis puisi oleh guru.</p> <p>5. Sebagian besar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mading di sekolah.</p> <p>6. Siswa menyanggapi untuk terlibat dalam penelitian mengenai pengembangan rubrik penilaian menulis puisi dengan kegiatan observasi, wawancara, dan mengisi angket yang diberikan peneliti.</p> <p>7. Di dalam kelas terdapat mading yang berisi puisi tulisan siswa.</p> <p>8. Di SMP Negeri 1 Yogyakarta terdapat ekstrakurikuler pembuatan majalah sekolah tiap semester sehingga menjadi tempat siswa untuk melatih kemampuan menulis puisi.</p> |
|--|--|---|--|

LAMPIRAN 3
HASIL WAWANCARA
SISWA KELAS VII A

Tabel 3. Transkrip Hasil Wawancara Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Yogyakarta

| No | Pertanyaan | Siswa | Jawaban |
|----|--|-------|--|
| 1 | Menurut kamu penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian puisi itu bagaimana? | Sb 1 | Aduh, saya tidak tahu Mbak. |
| | | Sb 2 | Mungkin dengan memperhatikan aspek-aspek. |
| | | Sb 3 | Lupa, Mbak. |
| | | Sb 4 | Kurang paham. Belum pernah mendapat materi tersebut. |
| | | Sb 5 | Menilai dengan memerhatikan beberapa aspek penilaian. |
| | | Sb 6 | Hmmm, hehehe. |
| | | Sb 7 | Entah, Mbak. |
| | | Sb 8 | Itu yang seperti apa? Saya bingung. |
| | | Sb 9 | Menilai puisi ya Mbak? Harus dinilai diksinya. |
| | | Sb 10 | Belum diberikan materi tentang itu. |
| 2 | Selama ini apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kriteria penilaian menulis puisi? | Sb 1 | <i>Ngga</i> pernah Mbak. |
| | | Sb 2 | Kriteria penilaian itu seperti apa ya? |
| | | Sb 3 | Seingatku tidak pernah. |
| | | Sb 4 | Hahahaha <i>ngga</i> pernah memperhatikan. |
| | | Sb 5 | Tidak pernah <i>sih</i> Mbak. Kadang puisi yang menilai siswa <i>kok</i> . |
| | | Sb 6 | Mmmmm lupa ah Mbak. |
| | | Sb 7 | Kriteria penilaian? Untuk apa ya? |
| | | Sb 8 | Kurang tau Mbak, kriteria seperti apa. |
| | | Sb 9 | Wah, <i>ngga</i> tau tu Mbak. |
| | | Sb 10 | Setahuku <i>sih ngga</i> pernah. |
| 3 | Menurut kamu, apakah selama ini guru sudah memberi penilaian secara objektif (apa adanya)? | Sb 1 | Hahahaha <i>engga lah</i> . Yang <i>dapet</i> nilai bagus <i>cuma</i> yang cantik <i>aja</i> . |
| | | Sb 2 | Tidak begitu memerhatikan <i>sih</i> Mbak. |
| | | Sb 3 | <i>No comment deh</i> . |
| | | Sb 4 | Baik-baik <i>aja kok</i> . |
| | | Sb 5 | Ya menilai berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. |

| | | | |
|---|---|-------|--|
| | | Sb 6 | Kadang <i>sih ga</i> adil gitu deh, Mbak. |
| | | Sb 7 | Menilainya <i>sih</i> adil-adil aja. |
| | | Sb 8 | Kadang <i>ngrasa ngga</i> adil juga <i>sih</i> . |
| | | Sb 9 | Hehehehehe ya gitu deh. |
| | | Sb 10 | Jarang <i>ngasih</i> penilaian <i>malahan</i> . |
| 4 | Sepengetahuan kamu, setelah menilai puisimu, apakah Bapak/Ibu Guru menyampaikan hasil penilaian kepadamu? | Sb 1 | Jarang <i>banget</i> Mbak nilai dikasih ke siswa. |
| | | Sb 2 | Malah tidak pernah. |
| | | Sb 3 | Nah, itu dia yang buat tidak dapat mengoreksi kelemahan. |
| | | Sb 4 | Tidak tahu Mbak, saya sering <i>ga</i> masuk <i>sih</i> . |
| | | Sb 5 | Pernah <i>sih</i> dulu, tetapi kalau untuk nilai menulis puisi tidak pernah. |
| | | Sb 6 | Lupa Mbak. |
| | | Sb 7 | Lupa <i>je</i> aku. |
| | | Sb 8 | Sepengalaman <i>sih</i> belum pernah. |
| | | Sb 9 | <i>Ga</i> tahu, mungkin <i>pas</i> dibagi saya <i>ga</i> berangkat. |
| | | Sb 10 | Kurang tahu <i>sih</i> . |
| 5 | Apakah kamu suka menulis puisi? | Sb 1 | Lumayan suka <i>kok</i> . |
| | | Sb 2 | <i>Ga</i> begitu suka. <i>Males</i> aja. |
| | | Sb 3 | <i>Nulis</i> puisi kalau ada tugas. Hahahahaa |
| | | Sb 4 | Suka <i>banget</i> Mbak, <i>malahan</i> puisiku sering ditempel di mading. |
| | | Sb 5 | Suka <i>lah</i> , karena sebagai ekspresi ungkapan hati. |
| | | Sb 6 | Suka <i>kok</i> Mbak. |
| | | Sb 7 | Hobiku <i>banget</i> Mbak. |
| | | Sb 8 | Suka <i>sih</i> Mbak. |
| | | Sb 9 | Sebenarnya tertarik, <i>cuma ga</i> bakat. |
| | | Sb 10 | Suka sekali. Untuk menyalurkan kegemaran. |
| 6 | Apakah ketika di kelas pernah diberi tugas menulis puisi? | Sb 1 | Iya pernah, satu kali. |
| | | Sb 2 | Pernah Mbak. |
| | | Sb 3 | <i>Bener</i> Mbak, <i>cuma</i> sekali waktu itu. |

| | | | |
|---|---|-------|---|
| | | Sb 4 | Pernah <i>kok</i> , puisi tentang lingkungan temanya. |
| | | Sb 5 | Hehehe pernah <i>sih</i> . |
| | | Sb 6 | Iya Mbak sudah pernah. |
| | | Sb 7 | Lupa <i>je</i> hahaha. |
| | | Sb 8 | Sudah pernah. |
| | | Sb 9 | Sudah Mbak. |
| | | Sb 10 | Udah <i>sih</i> waktu dulu. |
| 7 | Apakah kamu tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler mading atau majalah sekolah? | Sb 1 | <i>Engga ah</i> Mbak, <i>mending</i> ikut paduan suara. |
| | | Sb 2 | Minat <i>sih</i> , kalau ada temannya. |
| | | Sb 3 | Tertarik Mbak. Saya malah ikutan <i>kok</i> . |
| | | Sb 4 | Kalau aku <i>sih emang</i> ikut mading Mbak. |
| | | Sb 5 | Minat <i>banget</i> Mbak. Saya pengen. |
| | | Sb 6 | Lumayan <i>sih</i> . |
| | | Sb 7 | Sama sekali <i>engga deh</i> Mbak. |
| | | Sb 8 | Tertarik Mbak. |
| | | Sb 9 | Kayaknya <i>engga deh</i> Mbak. <i>Capek</i> les juga. |
| | | Sb 10 | Lumayan tertarik <i>sih</i> . |

LAMPIRAN 4
HASIL WAWANCARA GURU

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

Tanggal : 18 April 2014
 Subjek yang diwawancarai : Agustinus Sutrisno, S.Pd.
 Instansi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Menurut anda, apakah pengertian dari rubrik penilaian menulis puisi? | Rubrik penilaian menulis puisi adalah seperangkat kriteria yang digunakan guru menilai puisi yang dibuat oleh siswa. Dalam rubrik biasanya terdapat kriteria penilaian seperti diksi, majas, tema, dll. |
| 2 | Apakah anda sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Saya sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. |
| 3 | Apakah dalam menilai puisi diperlukan rubrik penilaian? | Ya, tentu membutuhkan. Karena dengan menggunakan penilaian guru dapat memahami sejauh mana kemampuan siswa. |
| 4 | Apakah penilaian dengan menggunakan rubrik akan memudahkan guru dalam memberikan penilaian? | Ya, karena penilaian dengan menggunakan rubrik langsung bisa dinilai. |
| 5 | Menurut anda apakah rubrik penilaian hanya dapat digunakan untuk menilai kegiatan menulis puisi? | Tidak, mata pelajaran lain juga dapat menggunakan rubrik penilaian. |
| 6 | Apakah anda pernah menggunakan | Ya, pernah menggunakan dalam |

| | | |
|----|---|---|
| | rubrik penilaian menulis puisi? | menilai tulisan puisi karya siswa. |
| 7 | Jika iya: menurut anda, apakah rubrik penilaian yang anda gunakan masih terdapat kekurangan? Jika tidak: - | Sejauh ini saya rasa rubrik yang saya gunakan sudah dapat digunakan untuk menilai puisi siswa. |
| 8 | Apakah anda dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi? | Ya, saya dapat membuat meskipun dengan sederhana. |
| 9 | Apakah anda selalu menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi siswa? | Belum tentu, karena terkadang saya meminta siswa yang menilai puisi milik teman sebangku. |
| 10 | Dari mana anda mendapatkan sumber rubrik penilaian menulis puisi? | Saya membaca buku tentang Teori dan Apresiasi Puisi karya Herman J. Waluyo. |
| 11 | Apakah selama ini anda mengalami kendala dalam memberikan penilaian menulis puisi? | Terkadang saya merasa bahwa menilai puisi itu tidak lepas dari unsur subjektif. |
| 12 | Apa langkah anda untuk mengatasi kendala tersebut? | Berusaha untuk menilai dengan apa adanya. Sesuai dengan kemampuan siswa. |
| 13 | Apa saja kelebihan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Dapat menilai siswa dengan objektif. |
| 14 | Apa saja kelemahan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Saya merasa kerepotan jika harus menilai puisi siswa dengan rubrik. Karena menurut saya rubrik penilaian menulis puisi masih sangat jarang digunakan. |
| 15 | Aspek apa saja yang anda nilai dalam menilai puisi karya siswa? | Biasanya yang saya nilai meliputi diksi, majas, tema, dan pesan. |
| 16 | Menurut anda, apakah perlu dikembangkan rubrik penilaian | Ya, saya rasa sangat perlu. Untuk membantu guru dalam memberikan |

| | | |
|----|---|--|
| | menulis puisi? | penilaian menulis puisi. |
| 17 | Bagaimana bentuk rubrik penilaian yang diharapkan? | Aspek yang terkandung dalam menulis puisi disesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat SMP. |
| 18 | Apakah anda sudah memberikan materi menulis puisi? | Ya, sudah pernah. |
| 19 | Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi? | Biasanya saya memotivasi untuk meningkatkan kegemarannya dalam menulis puisi. |
| 20 | Apakah anda melakukan tindak lanjut setelah memberikan penilaian menulis puisi? | Ya, saya rasa sudah cukup kok Mbak. Anak-anak sudah bisa mandiri untuk belajar di luar sana. |

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

Tanggal : 22 April 2014

Subjek yang diwawancarai : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.

Instansi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Menurut anda, apakah pengertian dari rubrik penilaian menulis puisi? | Instrumen yang digunakan untuk menilai puisi siswa. Di dalamnya terdapat aspek-aspek menulis puisi. |
| 2 | Apakah anda sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Saya sudah membuat, tetapi baru sebatas dilampirkan pada RPP. Saya belum menggunakan rubrik untuk menilai. |
| 3 | Apakah dalam menilai puisi diperlukan rubrik penilaian? | Ya, sangat perlu. Dengan menggunakan rubrik dapat membantu guru dalam penilaian. Guru bertanggung jawab untuk melaporkan hasil belajar kepada orang tua siswa. |
| 4 | Apakah penilaian dengan menggunakan rubrik akan memudahkan guru dalam memberikan penilaian? | Menurut saya iya. Karena rubrik berisi kriteria-kriteria penilaian menulis puisi. |
| 5 | Menurut anda apakah rubrik penilaian hanya dapat digunakan untuk menilai kegiatan menulis puisi? | Tidak. Keterampilan yang lain juga membutuhkan rubrik penilaian sebagai alat evaluasi ketercapaian dalam pembelajaran. |
| 6 | Apakah anda pernah menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Ya, pernah. Dulu saya pernah menggunakan rubrik penilaian untuk |

| | | |
|----|---|---|
| | | keterampilan menulis puisi. |
| 7 | Jika iya: menurut anda, apakah rubrik penilaian yang anda gunakan masih terdapat kekurangan? Jika tidak: - | Sejauh ini, menurut saya penilaian dengan menggunakan rubrik jauh lebih <i>ribet</i> . Karena banyak sekali aspek yang harus dinilai. Meskipun sebenarnya dengan rubrik penilaian akan menjadi lebih objektif. |
| 8 | Apakah anda dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi? | Ya, tentu bisa. Namun aspek yang digunakan hanya sedikit. Paling sering yang digunakan hanya diksi, tema, imajinasi, bunyi. |
| 9 | Apakah anda selalu menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi siswa? | Tidak, <i>Mbak</i> . Kelemahannya menggunakan rubrik itu proses penilaian akan menjadi lebih lama. Terkadang guru tidak memiliki banyak waktu untuk menilai satu per satu puisi buatan siswa. |
| 10 | Dari mana anda mendapatkan sumber rubrik penilaian menulis puisi? | Saya banyak membaca buku mengenai puisi, kemudian saya mencoba untuk membuat sendiri. |
| 11 | Apakah selama ini anda mengalami kendala dalam memberikan penilaian menulis puisi? | Kendala yang paling banyak menurut saya adalah waktu yang digunakan untuk mengoreksi puisi siswa. Jika penilaian dengan rubrik benar-benar diterapkan maka akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Maka dari itu biasanya saya hanya menilai dengan sekilas. |
| 12 | Apa langkah anda untuk mengatasi kendala tersebut? | Langkah yang saya tempuh biasanya saya benar-benar harus menyelakan |

| | | |
|----|---|---|
| | | waktu untuk mengoreksi puisi tersebut. |
| 13 | Apa saja kelebihan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Kelebihan menggunakan rubrik penilaian ya berarti memang penilaian lebih terarah. Bisa mengetahui aspek apa saja yang perlu dinilai dalam menulis puisi. |
| 14 | Apa saja kelemahan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Hanya masalah penggunaan waktu saja. |
| 15 | Aspek apa saja yang anda nilai dalam menilai puisi karya siswa? | Aspek yang dinilai meliputi diksi, tema, bunyi, imajinasi, dll. Tetapi ya memang yang paling sering digunakan hanya empat aspek tersebut. |
| 16 | Menurut anda, apakah perlu dikembangkan rubrik penilaian menulis puisi? | Sangat perlu, <i>Mbak</i> . Saya berharap pengembangan rubrik yang nanti akan dibuat oleh <i>njenengan</i> bisa digunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil karya siswa. |
| 17 | Bagaimana bentuk rubrik penilaian yang diharapkan? | Harapannya ya kalau bisa aspek yang dinilai tidak hanya keempat aspek tersebut. <i>Mbak</i> bisa mengembangkan lebih lanjut lagi. Jadi rubrik penilaian menulis puisinya lebih lengkap. |
| 18 | Apakah anda sudah memberikan materi menulis puisi? | Sudah. |
| 19 | Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi? | Ya, saya biasanya minta ke siswa untuk banyak belajar dari internet. |

| | | |
|----|---|--|
| 20 | Apakah anda melakukan tindak lanjut setelah memberikan penilaian menulis puisi? | Ya saya minta siswa untuk belajar lewat internet saja, atau bisa juga dengan diskusi kelompok. |
|----|---|--|

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

Tanggal : 10 Mei 2014

Subjek yang diwawancarai : Dra. Sumiyati

Instansi : SMP Negeri 1 Yogyakarta

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Menurut anda, apakah pengertian dari rubrik penilaian menulis puisi? | Rubrik penilaian itu berarti kriteria untuk menilai sebuah keterampilan dalam pembelajaran tertentu. Kalau dalam hal ini berarti kriteria untuk menilai karya siswa berupa puisi. |
| 2 | Apakah anda sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Belum |
| 3 | Apakah dalam menilai puisi diperlukan rubrik penilaian? | Iya, memerlukan <i>Mbak</i> . Evaluasi merupakan tugas guru. Salah satu cara evaluasi yang dilakukan guru dengan cara memberi penilaian terhadap apa yang sudah dikerjakan siswa. Dari situ <i>lah</i> dapat dianalisis sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru. |
| 4 | Apakah penilaian dengan menggunakan rubrik akan memudahkan guru dalam memberikan penilaian? | Sebenarnya dengan rubrik penilaian cukup membantu. Tapi saya rasa <i>kok</i> rubrik penilaian menulis puisi itu masih sangat jarang digunakan. Lain halnya dengan rubrik membaca puisi. Mungkin rubrik penilaian membaca |

| | | |
|----|---|---|
| | | puisi lebih familiar dan lebih sering digunakan. |
| 5 | Menurut anda apakah rubrik penilaian hanya dapat digunakan untuk menilai kegiatan menulis puisi? | Tidak juga. Semua mata pelajaran bisa menggunakan rubrik penilaian. |
| 6 | Apakah anda pernah menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Kalau untuk benar-benar menggunakan rubrik penilaian untuk menilai puisi siswa belum pernah. Tetapi kalau rubrik membaca puisi, saya sering menggunakannya. |
| 7 | Jika iya: menurut anda, apakah rubrik penilaian yang anda gunakan masih terdapat kekurangan? Jika tidak: - | - |
| 8 | Apakah anda dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi? | Ya, bisa. Hanya tinggal memperhatikan aspek apa saja yang perlu dinilai dalam puisi. Kemudian juga tingkatan skor beserta deskripsinya juga harus diperhatikan. |
| 9 | Apakah anda selalu menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi siswa? | Tidak. |
| 10 | Dari mana anda mendapatkan sumber rubrik penilaian menulis puisi? | - |
| 11 | Apakah selama ini anda mengalami kendala dalam memberikan penilaian menulis puisi? | Menilai puisi itu susah-susah gampang. Mau dibilang mudah kok ternyata susah. Menulis puisi itu tetap sulit untuk dihindarkan dari kesan |

| | | |
|----|--|---|
| | | kesubjektifan penilai. |
| 12 | Apa langkah anda untuk mengatasi kendala tersebut? | Kalau untuk menghindari kesubjektifan dalam penilaian berarti kualitas rubrik penilaian perlu ditingkatkan untuk mengurangi kesubjektifan penilai. Mungkin dengan cara membuat kriteria dengan jelas, tidak abstrak. Hal itu dilakukan agar mempermudah penilai untuk memberikan penilaian secara objektif. |
| 13 | Apa saja kelebihan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Dengan rubrik, penilaian yang dilakukan lebih mendetail. Karena pada dasarnya banyak sekali aspek yang perlu diperhatikan. Jika mendetail, penilai bisa lebih fokus terhadap aspek-aspek yang perlu dinilai. Misal pada aspek diksi, berarti kita akan benar-benar mengupas habis mengenai diksi yang dipilih oleh siswa. |
| 14 | Apa saja kelemahan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Terkesan lebih ribet. Mungkin juga masih banyak guru-guru yang belum sepenuhnya menerapkan penilaian menulis puisi dengan menggunakan rubrik. |
| 15 | Aspek apa saja yang anda nilai dalam menilai puisi karya siswa? | Aspek yang dinilai dalam puisi meliputi pilihan kata, pencitraan, rima, penggunaan imaji. |
| 16 | Menurut anda, apakah perlu dikembangkan rubrik penilaian | Ya, tentu sangat perlu. |

| | | |
|----|---|--|
| | menulis puisi? | |
| 17 | Bagaimana bentuk rubrik penilaian yang diharapkan? | Yang dapat digunakan untuk menilai secara akurat. Benar-benar bisa mengetahui capaian hasil kinerja siswa. |
| 18 | Apakah anda sudah memberikan materi menulis puisi? | Sudah Mbak. |
| 19 | Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi? | Biasanya saya berikan tugas lagi di rumah untuk menulis puisi. |
| 20 | Apakah anda melakukan tindak lanjut setelah memberikan penilaian menulis puisi? | Tidak ada. |

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

Tanggal : 10 Mei 2014

Subjek yang diwawancarai : Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.

Instansi : SMP Negeri 1 Yogyakarta

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Menurut anda, apakah pengertian dari rubrik penilaian menulis puisi? | Rubrik penilaian menulis puisi adalah sebuah instrumen untuk menilai keterampilan menulis puisi. Di dalam rubrik tersebut terdapat kriteria-kriteria penilaian dan skor-skor yang diperoleh siswa. |
| 2 | Apakah anda sudah membuat dan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Belum |
| 3 | Apakah dalam menilai puisi diperlukan rubrik penilaian? | Ya, menurut saya memang perlu menggunakan penilaian. Kualitas puisi anak-anak dapat diukur menggunakan instrumen tersebut. |
| 4 | Apakah penilaian dengan menggunakan rubrik akan memudahkan guru dalam memberikan penilaian? | Tentu saja bisa. Rubrik akan mempermudah guru dalam memberi skor penilaian. Meskipun memang terkesan ruwet karena harus menganalisis secara detail, |
| 5 | Menurut anda apakah rubrik penilaian hanya dapat digunakan untuk menilai kegiatan menulis puisi? | Tidak hanya untuk menulis puisi saja Mbak. Keterampilan lain juga bisa menggunakan rubrik, seperti keterampilan membaca puisi, |

| | | |
|----|---|--|
| | | menyimak berita, dll. |
| 6 | Apakah anda pernah menggunakan rubrik penilaian menulis puisi? | Sejauh ini belum, tetapi jika menilai dengan memperhatikan kriteria sudah pernah. |
| 7 | Jika iya: menurut anda, apakah rubrik penilaian yang anda gunakan masih terdapat kekurangan? Jika tidak: - | - |
| 8 | Apakah anda dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi? | Ya, bisa. |
| 9 | Apakah anda selalu menggunakan rubrik penilaian dalam menilai puisi siswa? | Tidak selalu. Karena memang untuk penilaian menulis puisi masih jarang yang menggunakan rubrik. |
| 10 | Dari mana anda mendapatkan sumber rubrik penilaian menulis puisi? | Dari buku paket pelajaran siswa. Dulu materi puisi ada di kelas VII, tapi semenjak diberlakukannya kurikulum 2013, materi puisi dimasukkan dalam pembelajaran fabel di kelas VIII. |
| 11 | Apakah selama ini anda mengalami kendala dalam memberikan penilaian menulis puisi? | Tidak. Sejauh ini tidak mengalami kesulitan. |
| 12 | Apa langkah anda untuk mengatasi kendala tersebut? | - |
| 13 | Apa saja kelebihan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Penilaian yang diberikan akan lebih berbobot. Karena kita tidak akan sembarangan dalam menilai. |
| 14 | Apa saja kelemahan dari penggunaan rubrik penilaian menulis puisi? | Kelemahan menilai dengan rubrik itu waktunya lebih lama. Padahal tugas guru itu tidak hanya menilai saja, tapi kegiatan yang dilakukan meliputi |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>persiapan mengajar, mengajar, belum lagi jika harus memberikan pelajaran tambahan untuk anak kelas IX yang sedang persiapan Ujian Nasional. Tetapi memang semua itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tergantung bagaimana sikap kita menghadapinya.</p> |
| 15 | <p>Aspek apa saja yang anda nilai dalam menilai puisi karya siswa?</p> | <p>Biasanya yang saya nilai itu ttg pemilihan katanya, kemudian majas yang digunakan oleh anak-anak, pesan yang terkandung dalam puisi, rima puisinya.</p> |
| 16 | <p>Menurut anda, apakah perlu dikembangkan rubrik penilaian menulis puisi?</p> | <p>Saya rasa sangat perlu. Pengembangan seperti ini memang perlu dilakukan. Setidaknya bisa membantu guru dalam menilai. Dengan adanya pengembangan rubrik ini bisa memperkenalkan rubrik penilaian menulis puisi kepada guru-guru Bahasa Indonesia. Karena selama ini rubrik penilaian menulis puisi masih jarang digunakan.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana bentuk rubrik penilaian yang diharapkan?</p> | <p>Ya tentu saja yang mengandung aspek-aspek penulisan dalam puisi. Selain itu deskripsi skor juga harus jelas. Agar penilaian dapat dilakukan secara objektif. Harapannya semoga guru-guru Bahasa Indonesia yang lain juga dapat menggunakan rubrik</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | penilaian ini dengan baik. |
| 18 | Apakah anda sudah memberikan materi menulis puisi? | Sudah. |
| 19 | Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi? | Saya kira minat siswa dalam menulis puisi sudah cukup baik kok. Jadi ya tinggal mengasah sedikit saja. |
| 20 | Apakah anda melakukan tindak lanjut setelah memberikan penilaian menulis puisi? | Hanya memberikan tugas di rumah untuk menulis puisi. |

LAMPIRAN 5
DESKRIPSI
GURU DAN SISWA

Tabel 4. Deskripsi Data Gambaran Guru Mengenai Sikap Awal Pembuatan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Deskripsi Penilaian | Σ Skor | Rata-rata Skor | % |
|----|--|---------------|----------------|---------------|
| 1 | Saya sudah menyampaikan materi menulis puisi | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 2 | Sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 6 | 1,5 | 37,5% |
| 3 | Sudah menggunakan rubrik penilaian menulis puisi dalam menilai puisi siswa | 6 | 1,5 | 37,5% |
| 4 | Saya juga menyampaikan ciri-ciri umum puisi kepada siswa | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 5 | Saya sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 9 | 2,25 | 56,25 |
| 6 | Pernah menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kegiatan menulis puisi. | 14 | 3,50 | 87,5% |
| 7 | Selalu menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. | 9 | 2,25 | 56,25% |
| 8 | Mampu menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. | 14 | 3,50 | 87,5% |
| 9 | Mengembangkan instrumen penilaian selain rubrik penilaian. | 9 | 2,25 | 56,25% |
| 10 | Menulis puisi memerlukan rubrik penilaian. | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 11 | Rubrik penilaian menulis puisi terdapat kekurangan. | 9 | 2,25 | 56,25% |
| 12 | Dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi secara sederhana. | 14 | 3,5 | 87,5% |
| 13 | Merasa kesulitan dalam membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 9 | 2,25 | 56,25% |
| 14 | Rubrik penilaian menulis puisi terlalu rumit. | 9 | 2,25 | 56,25% |
| 15 | Pernah mengikuti pelatihan untuk mempelajari pembuatan rubrik penilaian menulis puisi. | 10 | 2,50 | 62,5% |
| 16 | Sangat antusias jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 13 | 3,25 | 81,25% |
| 17 | Merasa terbantu jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 13 | 3,25 | 81,25% |
| 18 | Selalu menyampaikan kriteria penilaian menulis puisi. | 6 | 1,5 | 37,5% |
| 19 | Selalu berpedoman pada asas-asas penilaian. | 11 | 2,75 | 68,75% |
| 20 | Perlu mengembangkan rubrik penilaian agar membantu dalam memberikan penilaian. | 14 | 3,5 | 87,5% |
| | Rata-rata | 11 | 2,75 | 71,25% |

Sumber: Data Primer

Tabel 5. Deskripsi Data Gambaran Guru Mengenai Manfaat Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Deskripsi Penilaian | Σ Skor | Rata-rata Skor | % |
|----|--|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan membaca dan menulis puisi siswa | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 2 | Rubrik penilaian membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 3 | Rubrik penilaian memberikan informasi bobot penilaian | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 4 | Digunakan sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 5 | Digunakan karena menjelaskan kriteria penilaian dengan jelas | 14 | 3,5 | 87,5% |
| 6 | Membantu guru menentukan kegiatan remedial | 14 | 3,5 | 87,5% |
| 7 | Digunakan sebagai panduan evaluasi siswa | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 8 | Digunakan sebagai panduan evaluasi pengajaran yang dilakukan guru | 15 | 3,75 | 93,75% |
| 9 | Terbantu dalam memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian membaca dan menulis puisi | 15 | 3,75 | 93,75% |
| | Rata-rata | 14,77 | 3,7 | 92,3% |

Sumber: Data Primer

Tabel 6. Deskripsi Data Sikap Siswa Mengenai Pengalaman Awal Menulis Puisi

| No | Deskripsi Penilaian | Σ Skor | Rata-rata Skor | % |
|----|--|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Kesukaan menulis puisi. | 305 | 2,25 | 56,48 |
| 2 | Kesukaan menulis puisi sejak di bangku sekolah dasar. | 300 | 2,22 | 55,55 |
| 3 | Kesungguhan dalam pembelajaran menulis puisi. | 382 | 2,82 | 70,74 |
| 4 | Keikutsertaan lomba menulis puisi. | 222 | 1,64 | 41,11 |
| 5 | Pengalaman menjuarai lomba menulis puisi. | 198 | 1,46 | 36,66 |
| 6 | Lebih sering menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. | 295 | 2,18 | 54,62 |
| 7 | Puisi karyanya pernah diterbitkan dalam media cetak. | 195 | 1,44 | 36,11 |
| 8 | Menulis puisi lebih dari 2 judul dalam 1 bulan. | 240 | 1,77 | 44,44 |
| 9 | Mampu mengenali ciri-ciri umum puisi. | 326 | 2,41 | 60,37 |
| 10 | Percaya diri dengan hasil puisi karangan sendiri. | 352 | 2,60 | 65,18 |
| | Rata-rata | 2815 | 2,08 | 52,13 |

Sumber: Data Primer

Tabel 7. Deskripsi Data Gambaran Siswa Mengenai Pengalaman Awal dan Tanggapan Terhadap Penilaian Menulis Puisi

| No | Deskripsi Penilaian | Σ Skor | Rata-rata Skor | % |
|----|---|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Sudah mendapatkan materi mengenai menulis puisi di kelas. | 524 | 3,88 | 97,03 |
| 2 | Materi menulis puisi disampaikan guru pada semester dua. | 518 | 3,83 | 95,92 |
| 3 | Paham dengan materi yang disampaikan guru mengenai pembelajaran menulis puisi. | 352 | 2,60 | 65,18 |
| 4 | Seluruh siswa diminta untuk menulis puisi dengan tema tertentu. | 502 | 3,72 | 92,96 |
| 5 | Diminta untuk menulis puisi lebih dari satu kali. | 366 | 2,71 | 67,78 |
| 6 | Guru menerangkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. | 278 | 2,06 | 51,48 |
| 7 | Mengetahui tentang penilaian menulis puisi. | 301 | 2,23 | 55,74 |
| 8 | Penilaian sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. | 526 | 3,89 | 97,40 |
| 9 | Tidak keberatan dengan adanya penilaian menulis puisi. | 323 | 2,39 | 59,81 |
| 10 | Tidak mengalami kesulitan selama diterapkan penilaian menulis puisi. | 349 | 2,58 | 64,62 |
| 11 | Guru menyampaikan kriteria penilaian. | 220 | 1,63 | 40,74 |
| 12 | Guru menjelaskan kriteria penilaian dalam menulis puisi. | 224 | 1,65 | 41,48 |
| 13 | Setelah menulis puisi, guru menilai hasil puisi siswa. | 287 | 2,12 | 53,15 |
| 14 | Guru memasukkan nilai menulis puisi dalam daftar nilai. | 330 | 2,44 | 61,11 |
| 15 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan kesesuaian dengan tema puisi | 406 | 3,00 | 75,18 |
| 16 | Guru mengembalikan puisi siswa setelah menilainya. | 302 | 2,23 | 55,92 |
| 17 | Setahu siswa, guru menggunakan kriteria penilaian menulis puisi. | 248 | 1,84 | 45,92 |
| 18 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan diksi. | 248 | 1,84 | 45,92 |
| 19 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan pengimajian. | 360 | 2,66 | 66,66 |
| 20 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan amanat puisi. | 381 | 2,82 | 70,55 |
| 21 | Guru memberikan penilaian secara objektif | 332 | 2,45 | 61,48 |
| 22 | Guru memberikan penilaian tidak asal-asalan namun berdasar kemampuan siswa. | 351 | 2,60 | 65,00 |
| 23 | Nilai menulis puisi cukup memuaskan | 332 | 2,45 | 61,48 |
| 24 | Nilai guru membantu dalam mengoreksi hasil tulisan puisi. | 344 | 2,54 | 63,70 |
| | Rata-rata | 8.496 | 2,61 | 65,55 |

Sumber: Data Primer

LAMPIRAN 6
HASIL VALIDASI DOSEN DAN GURU

Tabel 8. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 | SKOR TAHAP 2 |
|--------------------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | Kesesuaian seluruh aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikatornya | 3 | 4 |
| 2 | Kejelasan tingkatan deskripsi indikator menulis puisi | 4 | 5 |
| 3 | Kesesuaian tingkatan indikator dengan tingkatan skor | 3 | 4 |
| 4 | Kesesuaian aspek diksi dengan indikator | 4 | 5 |
| 5 | Kesesuaian aspek pengimajian dengan indikator | 4 | 5 |
| 6 | Kesesuaian aspek kata konkret dengan indikator | 4 | - |
| 7 | Kesesuaian aspek bahasa figuratif (majas) dengan indikator | 4 | 5 |
| 8 | Kesesuaian aspek bunyi dengan indikator | 3 | 4 |
| 9 | Kesesuaian aspek tema dengan indikator | 4 | 5 |
| 10 | Kesesuaian aspek amanat (pesan) dengan indikator | 4 | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 37 | 42 |
| RERATA SKOR | | 3,7 | 4,7 |

Tabel 9. Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 | SKOR TAHAP 2 |
|--------------------|---|--------------------|--------------------|
| 1 | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | 4 | 5 |
| 2 | Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif | 4 | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian | 4 | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 12 | 15 |
| RERATA SKOR | | 4 | 5 |

Tabel 10. Hasil Validasi Aspek Penulisan oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 | SKOR TAHAP 2 |
|--------------------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | 4 | 5 |
| 2 | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | 4 | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 8 | 10 |
| RERATA SKOR | | 4 | 5 |

Tabel 11. Hasil Validasi Aspek Penampilan oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 | SKOR TAHAP 2 |
|--------------------|---|--------------------|--------------------|
| 1 | Kejelasan tata letak untuk penilaian. | 4 | 5 |
| 2 | Kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | 4 | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian | 4 | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 12 | 15 |
| RERATA SKOR | | 4 | 5 |

Tabel 12. Hasil Validasi Aspek Manfaat oleh Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 | SKOR TAHAP 2 |
|--------------------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | Membantu guru dalam penilaian. | 4 | 5 |
| 2 | Membantu menentukan standar kelulusan. | 4 | 5 |
| 3 | Sebagai umpan balik pembelajaran. | 4 | 5 |
| 4 | Membantu menentukan remedial. | 4 | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 16 | 20 |
| RERATA SKOR | | 4 | 5 |

Tabel 13. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Guru 1 (Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd.)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kesesuaian seluruh aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikatornya | 5 |
| 2 | Kejelasan tingkatan deskripsi indikator menulis puisi | 5 |
| 3 | Kesesuaian tingkatan indikator dengan tingkatan skor | 5 |
| 4 | Kesesuaian aspek diksi dengan indikator | 5 |
| 5 | Kesesuaian aspek pengimajian dengan indikator | 5 |
| 6 | Kesesuaian aspek bahasa figuratif (majas) dengan indikator | 5 |
| 7 | Kesesuaian aspek bunyi dengan indikator | 4 |
| 8 | Kesesuaian aspek tema dengan indikator | 5 |
| 9 | Kesesuaian aspek amanat (pesan) dengan indikator | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 44 |
| RERATA SKOR | | 4,9 |

Tabel 14. Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru Bahasa Indonesia 1 (Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd.)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---|--------------|
| 1 | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | 5 |
| 2 | Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 15 |
| RERATA SKOR | | 5 |

Tabel 15. Hasil Validasi Aspek Penulisan oleh Guru Bahasa Indonesia 1 (Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd.)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | 5 |
| 2 | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 10 |
| RERATA SKOR | | 5 |

**Tabel 16. Hasil Validasi Aspek Penampilan oleh Guru Bahasa Indonesia 1
(Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kejelasan tata letak untuk penelitian | 5 |
| 2 | Kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 15 |
| RERATA SKOR | | 5 |

**Tabel 17. Hasil Validasi Aspek Manfaat oleh Guru Bahasa Indonesia 1
(Bapak Agustinus Sutrisno, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Membantu guru dalam penilaian. | 5 |
| 2 | Membantu menentukan standar kelulusan. | 5 |
| 3 | Sebagai umpan balik pembelajaran. | 5 |
| 4 | Membantu menentukan remedial. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 20 |
| RERATA SKOR | | 5 |

**Tabel 18. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Guru Bahasa Indonesia 2
(Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kesesuaian seluruh aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikatornya | 5 |
| 2 | Kejelasan tingkatan deskripsi indikator menulis puisi | 5 |
| 3 | Kesesuaian tingkatan indikator dengan tingkatan skor | 5 |
| 4 | Kesesuaian aspek diksi dengan indikator | 5 |
| 5 | Kesesuaian aspek pengimajian dengan indikator | 5 |
| 6 | Kesesuaian aspek bahasa figuratif (majas) dengan indikator | 5 |
| 7 | Kesesuaian aspek bunyi dengan indikator | 5 |
| 8 | Kesesuaian aspek tema dengan indikator | 5 |
| 9 | Kesesuaian aspek amanat (pesan) dengan indikator | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 44 |
| RERATA SKOR | | 4,9 |

**Tabel 19. Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru Bahasa Indonesia 2
(Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---|--------------|
| 1 | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | 5 |
| 2 | Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif | 4 |
| 3 | Kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 14 |
| RERATA SKOR | | 4,7 |

**Tabel 20. Hasil Validasi Aspek Penulisan oleh Guru Bahasa Indonesia 2
(Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | 5 |
| 2 | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 10 |
| RERATA SKOR | | 5 |

Tabel 21. Hasil Validasi Aspek Penampilan oleh Bahasa Indonesia 2 (Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kejelasan tata letak untuk penelitian | 5 |
| 2 | Kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 15 |
| RERATA SKOR | | 5 |

Tabel 22. Hasil Validasi Aspek Manfaat oleh Guru Bahasa Indonesia 2 (Ibu Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Membantu guru dalam penilaian. | 5 |
| 2 | Membantu menentukan standar kelulusan. | 5 |
| 3 | Sebagai umpan balik pembelajaran. | 5 |
| 4 | Membantu menentukan remedial. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 20 |
| RERATA SKOR | | 5 |

Tabel 23. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Guru Bahasa Indonesia 3 (Ibu Dra. Sumiyati)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kesesuaian seluruh aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikatornya | 4 |
| 2 | Kejelasan tingkatan deskripsi indikator menulis puisi | 4 |
| 3 | Kesesuaian tingkatan indikator dengan tingkatan skor | 5 |
| 4 | Kesesuaian aspek diksi dengan indikator | 5 |
| 5 | Kesesuaian aspek pengimajian dengan indikator | 5 |
| 6 | Kesesuaian aspek bahasa figuratif (majas) dengan indikator | 4 |
| 7 | Kesesuaian aspek bunyi dengan indikator | 4 |
| 8 | Kesesuaian aspek tema dengan indikator | 4 |
| 9 | Kesesuaian aspek amanat (pesan) dengan indikator | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 39 |
| RERATA SKOR | | 4,3 |

Tabel 24. Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru Bahasa Indonesia 3 (Ibu Dra. Sumiyati)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---|--------------|
| 1 | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | 4 |
| 2 | Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif | 4 |
| 3 | Kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 12 |
| RERATA SKOR | | 4 |

Tabel 25. Hasil Validasi Aspek Penulisan oleh Guru Bahasa Indonesia 3 (Ibu Dra. Sumiyati)

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | 4 |
| 2 | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 8 |
| RERATA SKOR | | 4 |

**Tabel 26. Hasil Validasi Aspek Penampilan oleh Guru Bahasa Indonesia 3
(Ibu Dra. Sumiyati)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kejelasan tata letak untuk penelitian | 4 |
| 2 | Kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang | 4 |
| 3 | Kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 12 |
| RERATA SKOR | | 4 |

**Tabel 27. Hasil Validasi Aspek Manfaat oleh Guru Bahasa Indonesia 3
(Ibu Dra. Sumiyati)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Membantu guru dalam penilaian. | 5 |
| 2 | Membantu menentukan standar kelulusan. | 5 |
| 3 | Sebagai umpan balik pembelajaran. | 5 |
| 4 | Membantu menentukan remedial. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 20 |
| RERATA SKOR | | 5 |

**Tabel 28. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Ibu Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kesesuaian seluruh aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikatornya | 4 |
| 2 | Kejelasan tingkatan deskripsi indikator menulis puisi | 4 |
| 3 | Kesesuaian tingkatan indikator dengan tingkatan skor | 4 |
| 4 | Kesesuaian aspek diksi dengan indikator | 4 |
| 5 | Kesesuaian aspek pengimajian dengan indikator | 4 |
| 6 | Kesesuaian aspek bahasa figuratif (majas) dengan indikator | 4 |
| 7 | Kesesuaian aspek bunyi dengan indikator | 4 |
| 8 | Kesesuaian aspek tema dengan indikator | 4 |
| 9 | Kesesuaian aspek amanat (pesan) dengan indikator | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 36 |
| RERATA SKOR | | 4 |

**Tabel 29. Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Ibu Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|---|--------------|
| 1 | Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | 5 |
| 2 | Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif | 5 |
| 3 | Kemudahan dalam memahami penggunaan bahasa dalam rubrik penilaian | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 15 |
| RERATA SKOR | | 5 |

**Tabel 30. Hasil Validasi Aspek Penulisan oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Ibu Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | 4 |
| 2 | Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 8 |
| RERATA SKOR | | 4 |

**Tabel 31. Hasil Validasi Aspek Penampilan oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Ibu Alaysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Kejelasan tata letak untuk penilaian | 4 |
| 2 | Kejelasan spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang | 4 |
| 3 | Kemudahan dalam menggunakan rubrik penilaian | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 12 |
| RERATA SKOR | | 4 |

**Tabel 32. Hasil Validasi Aspek Manfaat oleh Guru Bahasa Indonesia 4
(Ibu Alaysia Sri Sunaringsih, S.Pd.)**

| No | ASPEK YANG DINILAI | SKOR TAHAP 1 |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Membantu guru dalam penilaian. | 5 |
| 2 | Membantu menentukan standar kelulusan. | 5 |
| 3 | Sebagai umpan balik pembelajaran. | 5 |
| 4 | Membantu menentukan remedial. | 5 |
| JUMLAH SKOR | | 20 |
| RERATA SKOR | | 5 |

LAMPIRAN 7
DOKUMEN PENILAIAN GURU

No
Date

Kemurahan - Nya

Terbit sang surya membawa cahaya
Langit biru hiasi awan cerah
Embun jatuh membasahi daun ~~.....~~
Berhembur angin menjadi dingin

Tema =
a. 3

Bunung tinggi bertabur putih
Bukit-bukit menhijau luas
Burung-burung bernyanyi ria
Menghiasi alam semesta

Amanat =
a. 2

Inilah kemurahan-Nya
Yang harus kita jaga

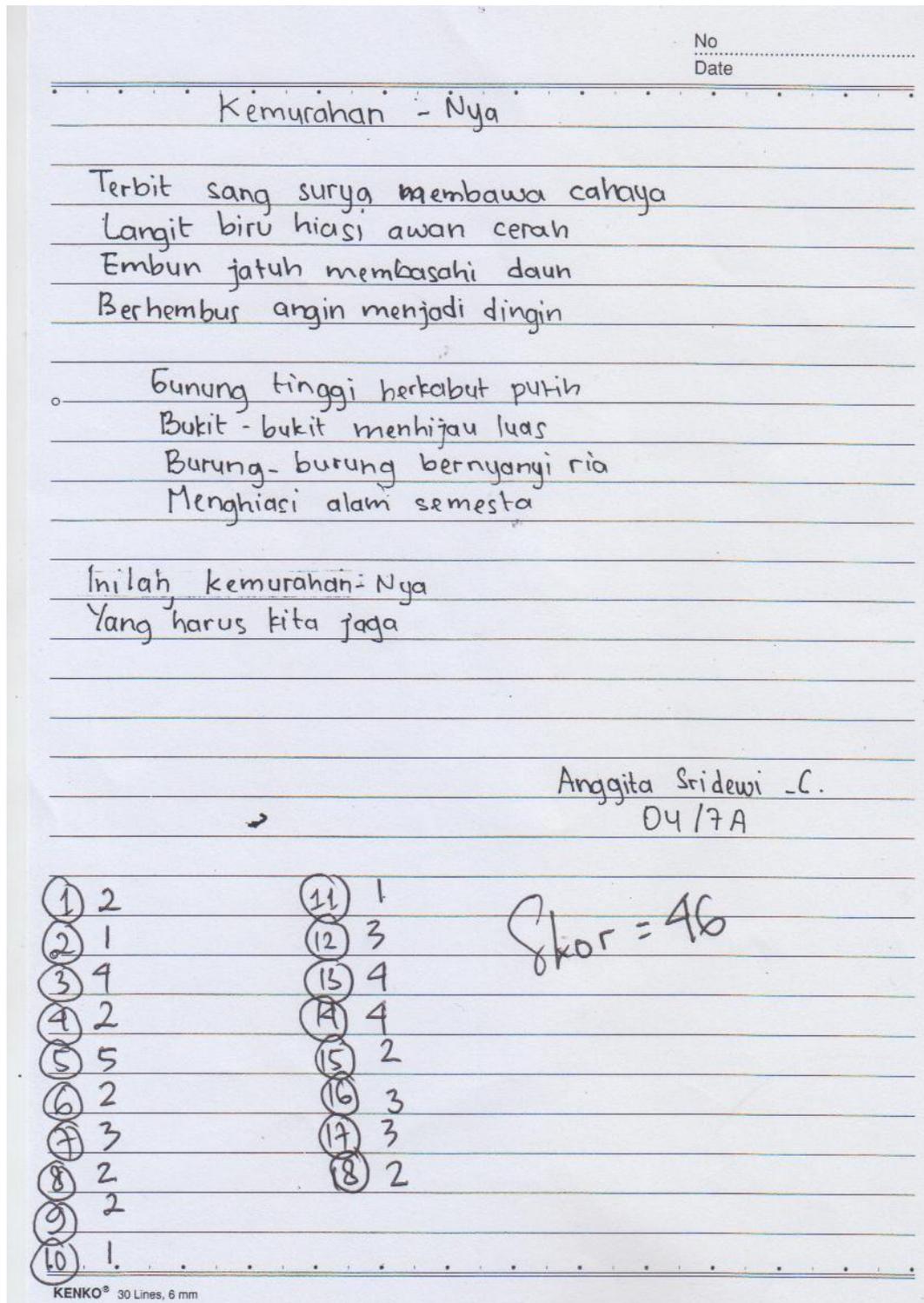
Skor = (52)

Diksi =

Anggita Sridewi .C.
04/7A

| | | |
|---------------|---------|--------|
| a. 2 | Majas = | Rima = |
| b. 4 | | |
| Pengimajian = | a. 3 | a. 4 |
| a. 4 | b. 2 | b. 4 |
| b. 2 | c. 4 | c. 3 |
| c. 5 | d. 1 | d. 3 |
| d. 2 | e. 1 | |
| | f. 3 | |

Gambar 1. Penilaian Guru I dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan



Gambar 2. Penilaian Guru II dengan Menggunakan Rubrik Penilaian yang Dikembangkan

LAMPIRAN 8
KISI-KISI ANGKET

Tabel 33. Kisi-kisi Angket Mengenai Sikap Awal Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Aspek yang Diteliti | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|-------------------|---------------------|---|----------------------|
| 1 | Pengalaman | Sudah menyampaikan materi menulis puisi, menyampaikan ciri-ciri umum puisi kepada siswa, sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi, pernah menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kegiatan menulis puisi, selalu menggunakan rubrik penilaian setiap menilai keterampilan siswa menulis puisi. mampu menggunakan rubrik penilaian menulis puisi, menyampaikan kriteria penilaian menulis puisi kepada siswa, sudah membuat rubrik, sudah menggunakan rubrik. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 16 |
| 2 | Pengembangan | Mengembangkan instrumen penilaian yang lain selain rubrik penilaian, perlu mengembangkan rubrik penilaian agar membantu saya dalam memberikan penilaian. | 7, 18 |
| 3 | Kegunaan | Mebutuhkan rubrik penilaian. | 8 |
| 4 | Kesanggupan | Dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi secara sederhana. | 10 |
| 5 | Kesulitan | Rubrik penilaian menulis puisi yang saya gunakan masih terdapat kekurangan, merasa kesulitan dalam membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 9, 11 |
| 6 | Kerumitan Rubrik | Rubrik penilaian menulis puisi terlalu rumit. | 12 |
| 7 | Keaktifan | Pernah mengikuti pelatihan untuk mempelajari pembuatan rubrik penilaian menulis puisi, sangat antusias jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi, terbantu jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi. | 13, 14, 15 |
| 8 | Prinsip | Selalu berpedoman pada asas-asas penilaian. | 17 |
| JUMLAH PERTANYAAN | | | 18 buah |

Tabel 34. Kisi-kisi Angket Mengenai Manfaat Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Aspek yang Diteliti | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|--------------------------|--------------------------------------|---|------------------|
| 1 | Kegunaan sebagai instrumen penilaian | digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa, membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif, | 1, 2 |
| 2 | Keterbantuan | Memberikan informasi bobot penilaian, digunakan karena menjelaskan kriteria penilaian dengan jelas, terbantu dalam memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. | 3, 5, 9 |
| 3 | Kegunaan sebagai alat evaluasi | Alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung, membantu guru menentukan kegiatan remedial, digunakan sebagai panduan evaluasi siswa, panduan evaluasi pengajaran yang dilakukan guru. | 4, 6, 7, 8 |
| JUMLAH PERTANYAAN | | | 9 buah |

Tabel 35. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Siswa Terkait dengan Pengalaman Awal Menulis

| No | Aspek yang Diteliti | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|--------------------------|---------------------|--|------------------|
| 1 | Kesenangan | Senang menulis puisi, senang menulis puisi sejak di bangku sekolah dasar. | 1, 2 |
| 2 | Pengalaman | Bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi, pernah mengikuti lomba menulis puisi, pernah menjuarai lomba menulis puisi, puisinya pernah masuk di media cetak, menulis berdasarkan pengalaman pribadi, menulis puisi lebih dari 2 judul dalam 1 bulan. | 3, 4, 5, 6, 7, 8 |
| 3 | Percaya diri | Percaya diri dengan hasil puisi karangan saya sendiri. | 10 |
| 4 | Pengetahuan | Mampu mengenali ciri-ciri umum puisi | 9 |
| JUMLAH PERTANYAAN | | | 10 buah |

Tabel 36. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa Terkait dengan Pengalaman Awal dan Tanggapan Siswa Terhadap Penilaian Menulis Puisi

| No | Aspek yang Diteliti | Indikator | Nomor Pertanyaan |
|--------------------------|---|--|------------------------|
| 1 | Materi menulis puisi. | Siswa pernah mendapatkan materi mengenai menulis puisi di kelas VII, materi disampaikan oleh guru di semester dua, saya paham dengan materi menulis puisi, siswa diminta menulis puisi dengan tema tertentu, siswa diminta menulis puisi lebih dari satu kali, menerangkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| 2 | Pengetahuan | Siswa mengetahui tentang penilaian menulis puisi, penilaian sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi, tidak keberatan dengan penilaian menulis puisi, tidak mengalami kesulitan selama diterapkan penilaian, siswa mengetahui kriteria dalam memberi penilaian dalam menulis puisi, guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa. | 7, 8, 9, 10, 17, 22 |
| 3 | Bentuk penilaian. | Guru menyampaikan kriteria penilaian, guru menjelaskan kriteria penilaian, guru menilai hasil puisi siswa, guru memasukkan nilai puisi siswa dalam daftar nilai, guru menilai dengan menggunakan angka, setelah dinilai guru mengembalikan puisi karangan siswa. | 11, 12, 13, 14, 15, 16 |
| 4 | Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis puisi. | Guru memperhatikan kesesuaian tema,, diksi dan pengimajian, amanat | 18, 19, 20 |
| 5 | Cara menilai guru. | Guru memberikan nilai secara objektif, guru memberikan penilaian dengan tidak asal-asalan namun berdasarkan kemampuan siswa | 21, 22 |
| 6 | Pemerolehan nilai. | Nilai menulis puisi memperoleh nilai memuaskan. | 23 |
| 7 | Manfaat penilaian bagi siswa. | Penilaian membantu dalam mengoreksi dalam hasil tulisan puisi. | 24 |
| JUMLAH PERTANYAAN | | | 24 buah |

LAMPIRAN 9
HASIL TELAAH RUBRIK PENILAIAN
MENULIS PUISI

HASIL TELAHAH RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
SUMBER: RUBRIK PENILAIAN GURU SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA

Tabel 37. Hasil Telaah Rubrik Penilaian Menulis Puisi

| No | Bagian | Kriteria | Keterangan | Bukti |
|----------------------|-------------|----------------------------|--|---|
| 1 | Pendahuluan | Sampul | Ada | Rubrik Penilaian Menulis Puisi Kelas VII SMP Negeri 6 Yogyakarta |
| | | Mata Pelajaran | Ada | Bahasa Indonesia |
| | | Kelas/Semester | Ada | Kelas VII/Semester 2 |
| | | Kompetensi Dasar | Ada | 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam |
| | | Indikator | Ada | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis puisi yang berisi keindahan alam • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang tepat |
| | | Petunjuk Pengisian | Tidak Ada | - |
| | | Petunjuk/Pedoman Penskoran | Ada | <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat. • Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat. |
| Catatan Cara Menilai | Tidak Ada | - | | |
| 2 | Materi | Diksi | Ada, namun kriteria masih belum jelas | Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat , penggunaan kata sangat efektif , bahasa yang dipakai padat . |
| | | Bunyi | Tidak Ada | - |
| | | Pengimajian | Ada, namun kriteria masih belum jelas | Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. |
| | | Majas | Tidak Ada | - |
| | | Tema | Tidak Ada | - |
| | | Isi/makna | Tidak Ada | - |
| | | Amanat | Ada, namun kriteria masih belum jelas. | Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema . |

| | | | | |
|---|--------|-------------------|----------------------------------|--|
| 3 | Bahasa | Penggunaan Bahasa | Menggunakan bahasa yang efektif. | Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema. |
| | | | Kriteria penilaian belum jelas. | Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat , penggunaan kata sangat efektif , bahasa yang dipakai padat . (Kalimat yang digunakan di atas belum menggambarkan kriteria secara jelas. Setiap orang memiliki standar masing-masing sehingga kalimatnya perlu diganti agar setiap orang memiliki standar penilaian yang sama). |

Hasil Telaah Materi Penilaian Menulis Puisi SMP Kelas VII
Sumber: BSE Kompetensi Berbahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII
Karangan Ratna Susanti

Tabel 38. Hasil Telaah Materi Penilaian Menulis Puisi SMP Kelas VII

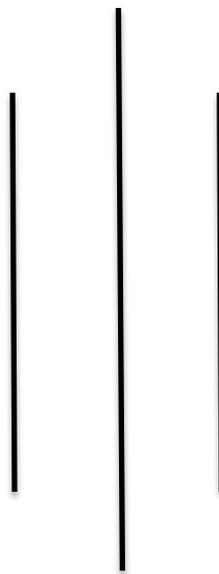
| No | Aspek | Deskripsi |
|----|---|---|
| 1 | Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi siswa SMP Kelas VII. | <p>Gaya bahasa yang sering dipakai dalam sebuah puisi adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Personifikasi, yaitu gaya bahasa yang membuat suatu benda mati bertingkah seperti manusia. Contoh: Pucuk-pucuk teh yang <i>menggeliat</i>. b. Metafora, yaitu gaya bahasa yang membuat suatu benda tidak mempunyai sifatnya yang biasa, melainkan sifat yang lain. Contoh: <i>Batang usiaku sudah tinggi</i>. c. Pengulangan, yaitu penjajaran beberapa kata, frasa, atau kalimat yang sama. Contoh: Tak perlu <i>sedu sedan</i> itu. d. Hiperbola, yaitu gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan dengan maksud untuk memperhebat, meningkatkan kesan, dan daya pengaruh. Contoh: Pekik merdeka <i>berkumandang di angkasa</i>. e. Litotes, yaitu kebalikan dari hiperbola, yaitu mengecilkan atau mengurangi keadaan yang sebenarnya. Contoh: <i>Aku bukanlah manusia yang berada</i>. f. Ironi, yaitu gaya bahasa yang menyatalan makna yang bertentangan dengan maksud untuk mengolok-olok. Contoh: <i>Bagus benar kelakuanmu, adikmu kau pukuli</i>. |
| 2 | Teknik penulisan puisi/aspek-aspek yang perlu diperhatikan | Menulis puisi berarti menciptakan, mengekspresikan seluruh ide/gagasan |

| | | |
|---|--|--|
| | dalam menulis puisi siswa SMP Kelas VII. | <p>dan pikiran, serta menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat sehingga indah dibaca dan dimaknai. Untuk itu, kamu perlu memerhatikan teknik penulisan puisi berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Diksi, yaitu pilihan kata yang biasa digunakan penyair dengan cermat dan seteliti mungkin. b. Daya bayang, yaitu kemampuan melihat, mendengar, dan merasakan isi yang terdapat pada puisi. c. Gaya bahasa atau pigura bahasa, yaitu cara yang diungkapkan oleh penyair untuk menciptakan dan membangkitkan daya bayang dengan gaya bahasa, gaya kiasan, dan gaya simbol sehingga makna yang diungkapkan semakin jelas. d. Rima, yaitu sajak atau persamaan bunyi. e. Kata-kata konkret, yaitu kata-kata yang apabila dibaca secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama menurut kondisi dan situasi penggunaannya. (Halaman 132-133) |
| 3 | Unsur intrinsik dalam penulisan puisi. | <p>Unsur intrinsik dalam penulis puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema, yaitu gagasan utama dalam puisi. 2. Diksi, yaitu pilihan kata yang sesuai tema puisi. 3. Rima, yaitu penguat puisi dalam bentuk pengulangan bunyi. 4. Tipografi, yaitu pembeda puisi dengan karya sastra lain. 5. Amanat, yaitu sesuatu yang ingin disampaikan penyair. 6. Nada/intonasi, yaitu bentuk ekspresi sikap penyair. 7. Majas, yaitu ungkapan penyair melalui gaya bahasa. (Halaman 133) |
| 3 | Rambu-rambu untuk menulis | Rambu-rambu untuk menulis puisi |

| | | |
|--|--------|---|
| | puisi. | <ol style="list-style-type: none">1. Memilih objek yang tepat.2. Keaslian gagasan/ide.3. Pilihan kata yang tepat.4. Penggunaan kalimat puitis.5. Keharmonisan rima.6. Kesesuaian judul dan isinya. (Halaman 132) |
|--|--------|---|

LAMPIRAN 10
RUBRIK PENILAIAN MILIK GURU
SMP N 6 YOGYAKARTA

RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA



| |
|---|
| Kelas VII/Semester 2 |
| 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam |
| <ul style="list-style-type: none">• Mampu menulis puisi yang berisi keindahan alam• Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang tepat |

PEDOMAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI

| ASPEK | INDIKATOR | SKOR |
|------------------|--|----------|
| Diksi | Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat. | 5 |
| | Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat. | 4 |
| | Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat. | 3 |
| | Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat. | 2 |
| | Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat. | 1 |
| Imajinasi | Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. | 5 |
| | Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. | 4 |
| | Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. | 3 |
| | Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. | 2 |
| | Sangat Kurang: Tidak mampu mengungkapkan daya pikir melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. | 1 |
| Makna | Sangat Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat sesuai dengan tema. | 5 |
| | Baik: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema. | 4 |
| | Cukup: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema. | 3 |
| | Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema. | 2 |
| | Sangat Kurang: Terdapat pada penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang tidak sesuai | 1 |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | dengan tema. | |
| Amanat | Sangat Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat sesuai dengan tema. | 5 |
| | Baik: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sesuai dengan tema. | 4 |
| | Cukup: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang cukup sesuai dengan tema. | 3 |
| | Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang kurang sesuai dengan tema. | 2 |
| | Sangat Kurang: mengandung amanat atau pesan yang tersirat yang sangat kurang sesuai dengan tema. | 1 |

LAMPIRAN 11
ANGKET PENELITIAN

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK GURU
TERKAIT DENGAN MANFAAT RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada kolom yang disediakan, tuliskanlah identitas Bapak/ Ibu Guru terlebih dahulu.
2. Mohon angket ini diisi sesuai dengan pengalaman yang Bapak/ Ibu Guru miliki.
3. Pilih jawaban SS, S, TT, TS, atau STS dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
TT : Tidak Tahu (Netral)
4. Setelah Bapak/ Ibu Guru selesai mengisi angket ini, mohon untuk segera diserahkan kepada mahasiswa peneliti.

-Terima Kasih Atas Bantuannya-

IDENTITAS PENGISI ANGKET

Nama : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.
NIP : 196711302008012009
Nama Sekolah : SMP N 6 Yogyakarta
Pendidikan Terakhir : S1

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK GURU
TERKAIT DENGAN MANFAAT RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI**

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|---|----|---|----|-----|----|
| 1 | Rubrik penilaian dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa. | | ✓ | | | |
| 2 | Rubrik penilaian menulis puisi dapat membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. | ✓ | | | | |
| 3 | Rubrik penilaian menulis puisi memberikan informasi bobot penilaian. | | ✓ | | | |
| 4 | Rubrik penilaian menulis puisi dapat digunakan sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung. | | ✓ | | | |
| 5 | Rubrik penilaian menulis puisi dapat digunakan karena menjelaskan kriteria penilaian dengan jelas. | | ✓ | | | |
| 6 | Rubrik penilaian menulis puisi membantu guru menentukan kegiatan remedial. | | ✓ | | | |

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|---|----|---|----|-----|----|
| 7 | Rubrik penilaian menulis puisi dapat digunakan sebagai panduan evaluasi siswa. | | ✓ | | | |
| 8 | Rubrik penilaian menulis puisi dapat digunakan sebagai panduan evaluasi pengajaran yang dilakukan guru. | | ✓ | | | |
| 9 | Guru merasa terbantu dalam memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. | ✓ | | | | |

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK GURU
TERKAIT DENGAN SIKAP AWAL
PEMBUATAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada kolom yang disediakan, tuliskanlah identitas Bapak/ Ibu Guru terlebih dahulu.
2. Mohon angket ini diisi sesuai dengan pengalaman yang Bapak/ Ibu Guru miliki.
3. Pilih jawaban SS, S, TT, TS, atau STS dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
TT : Tidak Tahu (Netral)
4. Setelah Bapak/ Ibu Guru selesai mengisi angket ini, mohon untuk segera diserahkan kepada mahasiswa peneliti.

-Terima Kasih Atas Bantuannya-

IDENTITAS PENGISI ANGKET

Nama : ALUYZIA SRI SUNARIM GS14
NIP : 19621031 198601 2001
Nama Sekolah : SMP N 1 Yogyakarta
Pendidikan Terakhir : S1

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK GURU
TERKAIT DENGAN SIKAP AWAL
PEMBUATAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI**

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|---|----|---|----|-----|----|
| 1 | Saya sudah menyampaikan materi menulis puisi | | ✓ | | | |
| 2 | Saya juga menyampaikan ciri-ciri umum puisi kepada siswa | | ✓ | | | |
| 3 | Saya sudah membuat rubrik penilaian menulis puisi. | | | ✓ | | |
| 4 | Saya pernah menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kegiatan menulis puisi. | | | | | ✓ |
| 5 | Saya selalu menggunakan rubrik penilaian setiap menilai keterampilan siswa menulis puisi. | | | ✓ | | |
| 6 | Saya mampu menggunakan rubrik penilaian menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 7 | Saya mengembangkan instrumen penilaian yang lain selain rubrik penilaian. | | | | | ✓ |
| 8 | Keterampilan menulis puisi dalam penilaiannya membutuhkan rubrik penilaian. | ✓ | | | | |

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|---|----|---|----|-----|----|
| 9 | Rubrik penilaian menulis puisi yang saya gunakan masih terdapat kekurangan. | | ✓ | | | |
| 10 | Saya dapat membuat rubrik penilaian menulis puisi secara sederhana. | | ✓ | | | |
| 11 | Saya merasa kesulitan dalam membuat rubrik penilaian menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 12 | Menurut saya, rubrik penilaian menulis puisi terlalu rumit. | | ✓ | | | |
| 13 | Saya pernah mengikuti pelatihan untuk mempelajari pembuatan rubrik penilaian menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 14 | Saya sangat antusias jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 15 | Saya merasa terbantu jika ada pelatihan membuat rubrik penilaian menulis puisi. | ✓ | | | | |
| 16 | Saya selalu menyampaikan kriteria penilaian menulis puisi kepada siswa. | | | | | ✓ |
| 17 | Dalam memberi penilaian, saya selalu berpedoman pada asas-asas penilaian. | | ✓ | | | |

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK SISWA
TERKAIT DENGAN PENGALAMAN AWAL MENULIS PUISI**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada kolom yang disediakan, tuliskanlah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Mohon angket ini diisi sesuai dengan pengalaman yang Anda miliki. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda dalam belajar. Jadi mohon diisi dengan sejujurnya.
3. Pilih jawaban SS, S, TT, TS, atau STS dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
TT : Tidak Tahu (Netral)
4. Setelah Anda selesai mengisi angket ini, mohon untuk segera diserahkan kepada mahasiswa peneliti.

-Terima Kasih Atas Bantuannya-

IDENTITAS PENGISI ANGKET

Nama : Kirana Kalamulya Arif
Nama Sekolah : SMP N 6 Yogyakarta
Kelas : 7 C / 17

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK SISWA
TERKAIT DENGAN PENGALAMAN AWAL MENULIS PUISI**

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|--|----|---|----|-----|----|
| 1 | Saya senang menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 2 | Saya senang menulis puisi sejak duduk di bangku sekolah dasar. | | ✓ | | | |
| 3 | Saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 4 | Saya pernah mengikuti lomba menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 5 | Saya pernah menjuarai lomba menulis puisi. | | | ✓ | | |
| 6 | Saya lebih sering menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. | | ✓ | | | |
| 7 | Puisi karya saya pernah diterbitkan dalam media cetak. | | | ✓ | | |
| 8 | Saya menulis puisi lebih dari 2 judul dalam 1 bulan. | | | | | ✓ |
| 9 | Saya mampu mengenali ciri-ciri umum puisi. | | ✓ | | | |
| 10 | Saya merasa percaya diri dengan hasil puisi karangan saya sendiri. | ✓ | | | | |

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK SISWA
TERKAIT DENGAN PENGALAMAN AWAL DAN TANGGAPAN SISWA
TERHADAP PENILAIAN MENULIS PUISI**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada kolom yang disediakan, tuliskanlah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Mohon angket ini diisi sesuai dengan pengalaman yang Anda miliki. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda dalam belajar. Jadi mohon diisi dengan sejujurnya.
3. Pilih jawaban SS, S, TT, TS, atau STS dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
TT : Tidak Tahu (Netral)
4. Setelah Anda selesai mengisi angket ini, mohon untuk segera diserahkan kepada mahasiswa peneliti.

-Terima Kasih Atas Bantuannya-

IDENTITAS PENGISI ANGKET

Nama : Maulana Ibrahim
Nama Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Kelas : 7G

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK SISWA
TERKAIT DENGAN PENGALAMAN AWAL DAN TANGGAPAN SISWA
TERHADAP PENILAIAN MENULIS PUISI**

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|--|----|---|----|-----|----|
| 1 | Saya sudah mendapatkan materi mengenai menulis puisi di kelas VII | | ✓ | | | |
| 2 | Materi menulis puisi disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru di semester dua. | | ✓ | | | |
| 3 | Saya paham dengan materi yang disampaikan oleh Bapak/ibu guru mengenai materi menulis puisi. | | | ✓ | | |
| 4 | Seluruh siswa diminta guru untuk menulis puisi dengan tema tertentu. | | ✓ | | | |
| 5 | Siswa diminta untuk menulis puisi lebih dari 1 kali. | | | ✓ | | |
| 6 | Guru menerangkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. | | | | | ✓ |
| 7 | Saya mengetahui tentang penilaian menulis puisi. | | | ✓ | | |
| 8 | Penilaian sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 9 | Saya merasa tidak keberatan dengan adanya penilaian untuk menilai menulis puisi. | | ✓ | | | |

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|--|----|---|----|-----|----|
| 10 | Saya tidak mengalami kesulitan selama diterapkannya penilaian menulis puisi. | | ✓ | | | |
| 11 | Guru menyampaikan kriteria (patokan) penilaian dalam menulis puisi. | | | | ✓ | |
| 12 | Guru menjelaskan kriteria (patokan) penilaian dalam menulis puisi dengan jelas. | | | ✓ | | |
| 13 | Setelah menulis puisi, guru menilai hasil tulisan siswa. | | | | | ✓ |
| 14 | Guru memasukkan nilai puisi siswa dalam daftar nilai. | | | | | ✓ |
| 15 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan kesesuaian dengan tema puisi | | ✓ | | | |
| 16 | Setelah memberikan penilaian, guru mengembalikan puisi karangan siswa. | | | ✓ | | |
| 17 | Setahu anda, guru menggunakan kriteria (patokan) tertentu dalam memberi penilaian dalam menulis puisi. | | | | | ✓ |
| 18 | Dalam menilai kegiatan menulis puisi, guru memperhatikan diksi. | | | ✓ | | |

| No | Indikator | SS | S | TS | STS | TT |
|----|--|----|---|----|-----|----|
| 19 | Dalam menilai keterampilan menulis puisi, Bapak/ Ibu Guru memperhatikan pengimajian | | ✓ | | | |
| 20 | Dalam menilai keterampilan menulis puisi, Bapak/ Ibu Guru memperhatikan amanat puisi. | | ✓ | | | |
| 21 | Menurut saya, selama ini Bapak/Ibu Guru memberikan penilaian secara objektif (apa adanya). | | | ✓ | | |
| 22 | Menurut saya, selama ini Bapak/Ibu guru memberikan penilaian dengan tidak asal-asalan namun berdasarkan kemampuan siswa. | | | | | ✓ |
| 23 | Nilai yang saya peroleh dalam menulis puisi cukup memuaskan. | | | | | ✓ |
| 24 | Nilai yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru membantu saya dalam mengoreksi hasil tulisan puisi karya. | | | | | ✓ |

LAMPIRAN 12
LEMBAR VALIDASI DOSEN
DAN GURU

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | ✓ | | | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | ✓ | | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkat skor. | | | ✓ | | | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 6. Kesesuaian aspek kata konkret dengan indikator | | | | ✓ | | | |
| | 7. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|-------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | 8. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | ✓ | | | | |
| | 9. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 10. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Kebahasaan | 11. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | ✓ | | | |
| | 12. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | ✓ | | | |
| | 13. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | ✓ | | | |
| | 14. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | ✓ | | | |
| Aspek Penulisan | 15. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penampilan | 16. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | ✓ | | | |
| | 17. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | ✓ | | | |
| | 18. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Manfaat | 19. Membantu guru dalam penilaian. | | | | ✓ | | | |
| | 20. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | ✓ | | | |
| | 21. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | ✓ | | | |
| | 22. Membantu menentukan remedial. | | | | ✓ | | | |

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | | ✓ | | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | | ✓ | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. | | | | ✓ | | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | | ✓ | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|-------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | | | | | | | | |
| | 6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Kebahasaan | 10. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | ✓ | | | |
| | 11. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | ✓ | | | |
| | 12. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penulisan | 13. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | | ✓ | | |
| | 14. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Penampilan | 15. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | | ✓ | | |
| | 16. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | | ✓ | | |
| | 17. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Manfaat | 18. Membantu guru dalam penilaian. | | | | | ✓ | | |
| | 19. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | | ✓ | | |
| | 20. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | | ✓ | | |
| | 21. Membantu menentukan remedial. | | | | | ✓ | | |

A. Komentar Umum dan Saran Perbaikan

Perbaikan pada Disarium. Sama pers - pers

Kesimpulan

Rubrik Penilaian Menulis Puisi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 25 September 2014

Review



(Dr. Sutopo, M. Ed. M. H. S.)
NIP. 19670620 198801 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Dr. Suroso, M.Pd. M.Th.*
Pekerjaan : *Dosen Prodi PPSI-Fas-UNY*
Instansi : *FBS. UNY*

Menyatakan, bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada "Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi" yang disusun oleh:

Nama : *Mona Solina*
NIM : *10201241001*
Program Studi : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
Fakultas : *Bahasa dan Seni*
Universitas : *Universitas Negeri Yogyakarta*

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, ~~26~~ 25 September 2014


(*Dr. Suroso, M.Pd. M.Th.*)
NIP. *19600630 198601 1001*

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | | | ✓ | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | | ✓ | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. | | | | | ✓ | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | 6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Kebahasaan | 10. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | | ✓ | | |
| | 11. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | | ✓ | | |
| | 12. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | | ✓ | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penulisan | 13. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | | ✓ | | |
| | 14. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Penampilan | 15. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | | ✓ | | |
| | 16. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | | ✓ | | |
| | 17. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Manfaat | 18. Membantu guru dalam penilaian. | | | | | ✓ | | |
| | 19. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | | ✓ | | |
| | 20. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | | ✓ | | |
| | 21. Membantu menentukan remedial. | | | | | ✓ | | |

C. Komentar Umum dan Saran Perbaikan

Cara merumuskan indikator menulis puisi sangat baik.

Saran: Agar selalu cermat dalam merumuskan indikator.

Kesimpulan

Rebrik Penilaian Menulis Puisi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 27 September 2014

Reviewer

(Agustinus Fatmiansyah, S. Pd)
NIP. 19571113 198003 1000

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSTINUS SUTRISNO, S. Pd .
Pekerjaan : GURU
Instansi : SMP Negeri 6 Yogyakarta

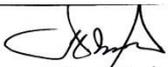
Menyatakan, bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada
"Pengembangan Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis Puisi dalam
Pembelajaran Apresiasi Puisi" yang disusun oleh:

Nama : Mona Solina
NIM : 10201241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk
menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 September 2014


(Agustinus Sutrisno, S. Pd.
NIP. 19571113 197903 1004

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | | | ✓ | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | | ✓ | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. | | | | | ✓ | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | 6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 10. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Kebahasaan | 11. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | | ✓ | | |
| | 12. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | | ✓ | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penulisan | 13. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | | ✓ | | |
| | 14. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Penampilan | 15. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | | ✓ | | |
| | 16. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | | ✓ | | |
| | 17. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | | ✓ | | |
| Aspek Manfaat | 18. Membantu guru dalam penilaian. | | | | | ✓ | | |
| | 19. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | | ✓ | | |
| | 20. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | | ✓ | | |
| | 21. Membantu menentukan remedial. | | | | | ✓ | | |

C. Komentar Umum dan Saran Perbaikan

Secara umum sudah bagus, hanya dalam pemilihan kata-kata ulangnya.....

Kesimpulan

Rubrik Penilaian Menulis Puisi ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi.
- 2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan.
- 3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 27 September 2014

Reviewer

(Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.)
NIP. 196711302008012009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI WAHYU ASPRIYANTI, S.Pd.
Pekerjaan : GURU
Instansi : SMP N 6 YOGYAKARTA

Menyatakan, bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada "Pengembangan Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi" yang disusun oleh:

Nama : Mona Solina
NIM : 10201241001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 September 2014



(Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd)
NIP. 196711302008012004

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | | ✓ | | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | ✓ | | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. | | | | | ✓ | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | | ✓ | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|-------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | 6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Kebahasaan | 10. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | ✓ | | | |
| | 11. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | ✓ | | | |
| | 12. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penulisan | 13. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | ✓ | | | |
| | 14. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Penampilan | 15. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | ✓ | | | |
| | 16. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | ✓ | | | |
| | 17. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Manfaat | 18. Membantu guru dalam penilaian. | | | | | | | ✓ |
| | 19. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | | | | ✓ |
| | 20. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | | | | ✓ |
| | 21. Membantu menentukan remedial. | | | | | | | ✓ |

A. Komentor Umum dan Saran Perbaikan

- Secara umum dapat untuk penulisan sesuai i.s. puisi
- Dalam menulis puisi tidak perlu dikaitkan dengan kaidah bahasa Indonesia karena puisi termasuk sastra / seni bahasa

Kesimpulan

Rubrik Penilaian Menulis Puisi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 27 September 2014

Reviewer



(Dita Sumiyati)

NIP. 19660908 2007012014

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. SUMIYATI
Pekerjaan : GURU
Instansi : SMP N I YOGYAKARTA

Menyatakan, bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada "Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi" yang disusun oleh:

Nama : Mona Solina
NIM : 10201241001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2014



(Dra. SUMIYATI)

NIP. 196609082007012014

**INSTRUMEN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI**

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1. Secara keseluruhan aspek penilaian dalam rubrik yang dikembangkan sesuai dengan indikatornya. | | | | ✓ | | | |
| | 2. Tingkat deskripsi indikator menulis puisi dalam rubrik sudah jelas. | | | | ✓ | | | |
| | 3. Tingkat indikator dalam rubrik sudah sesuai dengan tingkatan skor. | | | | ✓ | | | |
| | 4. Aspek diksi dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 5. Aspek pengimajian dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|-------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | 6. Aspek bahasa figuratif (majas) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 7. Aspek rima dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 8. Aspek tema dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| | 9. Aspek amanat (pesan) dalam rubrik dengan indikator sudah sesuai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Kebahasaan | 10. Kalimat yang digunakan dalam indikator rubrik sudah mengacu pada penilaian operasional. | | | | ✓ | | | |
| | 11. Penggunaan bahasa dalam rubrik efektif dan komunikatif. | | | | ✓ | | | |
| | 12. Bahasa dalam rubrik mudah dimengerti | | | | ✓ | | | |

| ASPEK PENILAIAN | INDIKATOR PENILAIAN | SKALA PENILAIAN | | | | | KOMENTAR | SARAN |
|------------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Aspek Penulisan | 13. Penulisan dalam rubrik sesuai kaidah Bahasa Indonesia | | | | ✓ | | | |
| | 14. Setiap kalimat dalam indikator hanya berisi satu gagasan secara lengkap. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Penampilan | 15. Tata letak rubrik untuk penilaian tidak membingungkan. | | | | ✓ | | | |
| | 16. Spasi antar kalimat dan antar baris dalam rubrik tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang. | | | | ✓ | | | |
| | 17. Rubrik penilaian menulis puisi mudah digunakan untuk menilai. | | | | ✓ | | | |
| Aspek Manfaat | 18. Membantu guru dalam penilaian. | | | | | | ✓ | |
| | 19. Membantu menentukan standar kelulusan. | | | | | | ✓ | |
| | 20. Sebagai umpan balik pembelajaran. | | | | | | ✓ | |
| | 21. Membantu menentukan remedial. | | | | | | ✓ | |

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALUSIA SRI SUNARINGSIH, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Instansi : SMP Negeri 1 Yogyakarta

Menyatakan, bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada "Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi" yang disusun oleh:

Nama : Mona Solina
NIM : 10201241001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 September 2014



(ALUSIA SRI SUNARINGSIH, S.Pd
NIP. 19621031 198601 2001

LAMPIRAN 13
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 3. Siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta sedang Mengisi Angket Penelitian



Gambar 4. Peneliti Sedang Menjelaskan Tata Cara Mengisi Angket



Gambar 5. Ibu Alaysia Sri Sunaringsih, S.Pd. sedang Memberikan Penilaian Rubrik Penilaian Menulis Puisi



Gambar 6. Ibu Dra. Sumiyati sedang Memberikan Penilaian Rubrik Penilaian Menulis Puisi



Gambar 7. SMP Negeri 6 Yogyakarta Tampak Depan



Gambar 8. SMP Negeri 1 Yogyakarta Tampak Depan

LAMPIRAN 14
SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0389b/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Maret 2014

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MEMBACA DAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN
APRESIASI PUISI**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MONA SOLINA
NIM : 10201241001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Yogyakarta, dan SMP Muh. 10 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1092
2058/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 0389b/UN.34.12/DT/III/2014 Tanggal : 28/03/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : MONA SOLINA NO MHS / NIM : 10201241001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MEMBACA DAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 01/04/2014 Sampai 01/07/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MONA SOLINA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 1-4-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
6. Ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 6

Jl. RW Monginsidi No 1 Yogyakarta Kode Pos 55233, Telp. (0274) 512268 Fax (0274) 512268

EMAIL : smpn6yk@yahoo.com

HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

YOGYAKARTA 55233

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/233

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNA WURYANINGSIH, SPd
NIP : 19690726 199512 2 003
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MONA SOLINA
NIM : 10201241001
Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan judul proposal "PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MEMBACA DAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI" pada tanggal 15 April – 24 Mei 2014.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Kepala sekolah



RETNA WURYANINGSIH, SPd
NIP. 19690726 199512 2 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Jln. Cik Di Tiro No: 29 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp. (0274) 560232 Fax (0274) 552977
Email : smpn1_jogja@yahoo.co.id website : www.smpn1_jogja.siap-sekolah.com
HOTLINE SMS 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
070 / 721

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sudarsono, M.Ed
NIP : 1959 1017 1981 03 1 009
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Mona Solina
NIM : 10201241001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas : UNY

telah melaksanakan penelitian (pengambilan data) pada bulan September 2014 sampai selesai dengan judul :

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2014
Kepala Sekolah



Drs. Sudarsono, M.Ed
195910171981031009

LAMPIRAN 15
PRODUK RUBRIK PENILAIAN
MENULIS PUISI